

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS
XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Aisyiyah Fathul Jannah
NIM. 14802241048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRASAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP KESIAPAN BERWIRASAHA SISWA KELAS
XI KOMPETENSI KEAHlian ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

AISYIYAH FATHUL JANNAH

NIM. 14802241048

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 10 Juli 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd.

NIP. 19801207 200604 2 002

PENGESAHAN

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRASAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN BERWIRASAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh:

Aisyiyah Fathul Jannah

NIM. 14802241048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada tanggal 26 Juli 2018 dan dinyatakan lulus



Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002/

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyiyah Fathul Jannah

NIM : 14802241048

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.**

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juli 2018
Yang menyatakan,



Aisyiyah Fathul Jannah
NIM. 14802241048

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan

kesanggupannya.”

(QS. Al Baqarah: 286)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri.”

(Muhammad Ali)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas segala petunjuk dan rahmat yang telah Allah SWT berikan, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Sukir dan Ibu Suyamtini yang senantiasa memberikan dan mencerahkan kasih sayang, dukungan, serta doa yang selalu mengiringi langkahku sampai saat ini.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUUSAHA SISWA KELAS
XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

Oleh:

Aisyiyah Fathul Jannah
NIM. 14802241048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, dan (3) pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 34 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri atas uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dilihat dari koefisien $r_{x1y}=0,542$, $r^2_{x1y}=0,294$, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,651 > 2,037$) pada taraf signifikansi sebesar 5%; (2) lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dilihat dari koefisien $r_{x2y}=0,552$, $r^2_{x2y}=0,305$, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,748 > 2,037$) pada taraf signifikansi sebesar 5%; (3) pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan $R_{y(1,2)}=0,624$, $R^2y(1,2)=0,390$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,904 > 3,290$) pada taraf signifikansi sebesar 5%. Sumbangan efektif pendidikan kewirausahaan sebesar 17,03% dan lingkungan keluarga sebesar 21,97% sedangkan 61% dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Berwirausaha.

**THE INFLUENCES OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AND
FAMILY ENVIRONMENT TOWARD THE ENTREPRENEURSHIP
READINESS OF GRADE XI OFFICE ADMINISTRATION EXPERTISE
COMPETENCY AT SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

By:

Aisyiyah Fathul Jannah
NIM. 14802241048

ABSTRACT

This research aims to find out: (1) the influence of entrepreneurship education toward the entrepreneurship readiness student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK Negeri 1 Yogyakarta, (2) the influence of family environment toward entrepreneurship readiness student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK Negeri 1 Yogyakarta and (3) the influence of entrepreneurship education and family environment toward entrepreneurship readiness student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK Negeri 1 Yogyakarta.

This research was an ex-post facto research with quantitative approach. The research subjects were 34 students of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK Negeri 1 Yogyakarta. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Testing instrument validity used Product Moment correlation and reliability testing used Alpha Cronbach's. The prerequisite analysis test consists of normality test, linearity test, and multicollinearity test. The hypothesis testing used the simple regression analysis and multiple regression analysis.

The results of this research show that: (1) entrepreneurship education have a positive and significant influence toward the entrepreneurship readiness student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK Negeri 1 Yogyakarta from coefficient $r_{x1y}=0,542$, $r^2_{x1y}= 0,294$ with $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,651 > 2,037$) at the level significance of 5%; (2) family environment have a positive and significant influence toward the entrepreneurship readiness student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK Negeri 1 Yogyakarta from coefficient $r_{x2y}=0,552$, $r^2_{x2y}= 0,305$ with $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,748 > 2,037$) at the level significance of 5%; (3) entrepreneurship education and family environment have a positive and significant influence toward entrepreneurship readiness student of grade XI Office Administration Expertise Competency at SMK Negeri 1 with $R_{y(1,2)}=0,624$, $R^2_{y(1,2)}=0,390$ and $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,904 > 3,290$) at the level significance of 5%. The effective contribution of entrepreneurship education is 17,03% and family environment is 21,97% and 61% influence by other variable that effecting the entrepreneurship readiness in this research which is not investigated.

Keywords: Entrepreneurship Education, Family Environment, Entrepreneurship Readiness.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tentu tidak dapat terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, yang telah memberikan izin, arahan dan saran dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
3. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan, saran dan kritik selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dra. Rosidah, M.Si., Dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd., Ketua Pengaji yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama kuliah.
7. Ibu Dra. Darwestri, Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Ibu Sri Sumaryani, S.Pd. selaku Guru Produktif Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
9. Para guru dan staf SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
10. Siswa-siswi kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah bersedia memberikan bantuan untuk mengisi angket penelitian Tugas Akhir Skripsi.
11. Kedua orangtuaku, Bapak Sukir dan Ibu Suyamtini yang selalu memberikan doa, dukungan mental maupun finansial selama penyusunan skripsi ini.
12. Kakaku, Ainunna Uswatun Hasanah, terima kasih atas doa, dukungan dan menjadi penyemangat dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Sahabatku, Bagas Nuraida Ramadeni, Teguh Wicaksono, Mirna Defita Anggraeni, Nurul Ramadani, Eka Wulandari, Zulfa Nur Naimah, terima kasih atas bantuan dan semangatnya selama kuliah dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

14. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014, khususnya kelas B yang telah memberikan pengalaman, motivasi dan bantuan.
15. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Juni 2018



Aisyiyah Fathul Jannah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Kesiapan Berwirausaha.....	12
2. Pendidikan Kewirausahaan	18
3. Lingkungan Keluarga.....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional	43
E. Subyek Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi SMK Negeri 1 Yogyakarta.....	63
2. Deskripsi Data Penelitian.....	64
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	77
4. Uji Hipotesis	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha	89
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha.....	91
3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha.....	92
C. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Lulusan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta	4
2. Data Pekerjaan Orangtua Siswa Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.....	5
3. Subyek Penelitian	44
4. Skor Alternatif Jawaban	46
5. Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan	47
6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga	47
7. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Berwirausaha	48
8. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen	50
9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	51
10. Hasil Perhitungan Reliabilitas	51
11. Kecenderungan Variabel	55
12. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Berwirasaha.....	66
13. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha	68
14. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan	70
15. Kategori Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan	72
16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	74
17. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	76
18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	78
19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	78
20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	79
21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)	81
22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)	83
23. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda	85
24. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Keterkaitan antar Variabel.....	40
2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha	68
3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan	72
4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	77
5. Ringkasan Hasil Penelitian.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Istrumen	103
2. Hasil Uji Coba Istrumen.....	103
3. Angket Penelitian	103
4. Data Hasil Penelitian.....	103
5. Statistik Deskripasi.....	103
6. Uji Prasyarat Analisis.....	103
7. Uji Hipotesis, SR, SE	103
8. Dakumentasi.....	103
9. Surat-surat	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan besar yang dihadapi negara Indonesia saat ini. Jumlah pengangguran di Indonesia mengalami peningkatan 10 ribu orang menjadi 7,04 juta orang yang sebelumnya berjumlah 7,03 juta orang. Berdasarkan tingkat pendidikan, pengangguran terbesar justru berasal dari lulusan SMK. Pada bulan Agustus 2017, pengangguran dengan lulusan SMK sebesar 11,41%, naik dari posisi Agustus 2016, lulusan SMA sebesar 8,29%, lulusan Diploma sebesar 6,88%, lulusan SMP sebesar 5,54%, lulusan Universitas (S1) sebesar 5,18% dan pengangguran terendah lulusan SD sebesar 2,62%. (BPS, 2017). Dilihat dari data tersebut, jumlah pengangguran terdidik lulusan SMK cukup besar. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan SMK yang seharusnya mampu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Permasalahan besarnya pengangguran lulusan SMK disebabkan karena jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pencari kerja sehingga semakin sulit untuk mendapatkan pekerjaan.

Salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia yaitu dengan merubah pola pikir masyarakat bahwa lulusan SMK tidak hanya siap bekerja namun juga siap untuk membuka usaha. Hal tersebut didukung dengan adanya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016

tentang Revitalisasi SMK dalam rangka peningkatan SDM (Kemdikbud, 2018). SMK tidak hanya sekedar menghasilkan lulusan yang siap bekerja namun juga menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha dan mandiri.

Masalah pengangguran yang ada di Indonesia juga dapat diatasi dengan mengembangkan keterampilan kewirausahaan pada lulusan SMK. Hal ini sesuai dengan pernyataan "*Entrepreneurship has been shown to have a significant impact on the employment, innovation, and the entire economy of a region or nation*" yang berarti kewirausahaan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap lapangan kerja, inovasi, dan seluruh perekonomian suatu wilayah atau bangsa (Hisrich, 2011). Kewirausahaan menjadi salah satu jenis pelatihan yang sangat berguna bagi siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, dimana pelajaran kewirausahaan wajib diberikan pada siswa dari semua jenjang dan program keahlian.

Mengingat kewirausahaan penting bagi siswa sehingga perlu diterapkan pendidikan kewirausahaan di lembaga pendidikan formal seperti SMK. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di SMK diberikan dalam bentuk mata pelajaran kewirausahaan serta dikaitkan dan diintegrasikan dengan pendidikan karakter dan pendidikan ekonomi kreatif. Pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum 2013 tidak hanya sekedar teori, namun juga dilaksanakan kegiatan praktik. Tujuan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di SMK untuk menyiapkan lulusan SMK agar selain memiliki keahlian sesuai kompetensinya, juga dapat menjadi bekal bagi siswa untuk mengelola usaha secara mandiri (berwirausaha). Isi pendidikan kewirausahaan yang diajarkan

difokuskan pada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi di lingkungan siswa. Standar kompetensi dalam mata pelajaran kewirausahaan meliputi mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan jiwa kepemimpinan, merencanakan usaha kecil (mikro), dan mengelola usaha kecil (mikro). Sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran kewirausahaan diketahui bahwa hasil akhir dari pelaksanaan pendidikan kewirausahaan untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengelola usaha secara mandiri atau berwirausaha (Supriadi, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh informasi bahwa penyampaian materi dalam pembelajaran kewirausahaan yang disampaikan oleh guru masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah dan presentasi. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariatif membuat siswa cenderung bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan kegiatan praktik dalam pendidikan kewirausahaan dilaksanakan dengan latihan membuat produk dan berjualan. Akan tetapi, siswa dalam melaksanakan praktik kewirausahaan hanya sekedar untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, kegiatan praktik dalam pendidikan kewirausahaan dengan pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah seperti kantin dan koperasi siswa (kopsis) hanya sebatas menjaga (kegiatan jual beli). Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan kewirausahaan belum berjalan dengan baik. Padahal apabila pelaksanaan pendidikan kewirausahaan berjalan dengan baik, tentu siswa akan maksimal dalam memperoleh pengetahuan kewirausahaan yang

nantinya dapat dijadikan bekal siswa untuk mempersiapkan diri ketika berwirausaha setelah lulus dari SMK.

Kesiapan berwirausaha dapat diartikan sebagai kemauan dan kemampuan siswa untuk menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan ketika akan memulai berwirausaha. Kesiapan berwirausaha diperlukan siswa sebagai bekal utama untuk merintis suatu usaha. Menumbuhkan kesiapan berwirausaha pada siswa tidak hanya pada tingkat SMK tetapi juga pada tingkat pendidikan sebelumnya yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2018 di SMK Negeri 1 Yogyakarta, diperoleh data lulusan dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 1. Data Lulusan Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Tahun Lulusan	Jumlah Tamatan	Bekerja	Kuliah	Wirausaha	Belum Bekerja
2015	72	39	32	0	1
2016	63	26	31	1	5
2017	64	22	29	0	13

Jumlah lulusan SMK Negeri 1 Yogyakarta Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada tahun 2015 sebanyak 72 siswa, lulusan yang bekerja sebanyak 39 siswa, kuliah 32 siswa, wirausaha 0 siswa dan belum bekerja sebanyak 1 siswa. Lulusan pada tahun 2016 sebanyak 63 siswa, lulusan yang bekerja sebanyak 26 siswa, kuliah 31 siswa, wirausaha 1 siswa dan belum bekerja sebanyak 5 siswa. Sedangkan jumlah lulusan tahun 2017

sebanyak 64 siswa, lulusan yang bekerja sebanyak 22 siswa, kuliah 29 siswa, wirausaha 0 siswa dan belum bekerja sebanyak 13 siswa.

Tabel 1. menunjukkan bahwa lulusan SMK Negeri 1 Yogyakarta kurang berminat untuk berwirausaha. Selama kurun waktu 3 tahun terakhir hanya ada 1 lulusan yang berwirausaha yaitu lulusan pada tahun 2016. Lulusan SMK cenderung memilih untuk bekerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibandingkan berwirausaha. Dapat dikatakan bahwa kesiapan berwirausaha pada lulusan masih rendah. Data tabel 1. juga mengindikasikan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan belum mampu mempersiapkan siswa untuk berwirausaha setelah lulus SMK.

Berikut ini tabel data pekerjaan orangtua siswa lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta:

Tabel 2. Data Pekerjaan Orangtua Siswa Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

Tahun Lulus	Jenis Pekerjaan									
	Wirausaha		PNS		Karyawan		Buruh		Lainnya	
	Ang ka	%	Ang ka	%	Ang ka	%	Ang ka	%	Ang ka	%
2016	26	41,3	3	4,8	15	23,8	17	26,9	2	3,2
2017	22	34,4	4	6,3	6	9,4	23	35,9	4	14

Tabel 2. di atas menunjukkan jumlah orangtua siswa lulusan tahun 2016 Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang berprofesi sebagai wirausaha sebanyak 26 orang (41,3%) sedangkan jumlah orangtua siswa lulusan tahun 2017 Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang berprofesi sebagai wirausaha sebanyak 22 orang (34,4%). Bila kedua data pada tabel dikaitkan,

maka latar belakang pekerjaan orangtua yang sebagian besar wirausaha belum dapat mempengaruhi siswa untuk siap membuka usaha (berwirausaha) seperti orangtuanya.

Berdasarkan hasil wawancara pada 17 orang siswa terkait kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta menyatakan belum siap untuk berwirausaha setelah lulus dari SMK. Hanya satu siswa yang benar-benar merasa siap untuk berwirausaha. Kurang siapnya siswa dalam berwirausaha dikarenakan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki untuk memulai sebuah usaha. Siswa lebih memilih untuk bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi daripada berwirausaha. Jika permasalahan ini dibiarkan maka dikhawatirkan akan memicu bertambahnya pengangguran seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan serta sedikitnya lapangan kerja yang tersedia. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha pada siswa SMK.

Kurang siapnya siswa SMK untuk membuka usaha sendiri setelah lulus dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya siswa masih menemukan banyak kendala di lapangan. Kendala siswa yaitu kurangnya pengetahuan dalam berwirausaha, terbatasnya permodalan, rendahnya motivasi, minimnya fasilitas dan sarana praktik kewirausahaan di sekolah yang dikelola secara profesional sebagai tempat untuk melatih dan mendekatkan siswa pada kondisi yang sebenarnya, serta kurangnya dukungan keluarga dan pengalaman yang dimiliki.

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seorang anak. Orangtua berperan dalam mendidik untuk memberikan bekal mental kewirausahaan pada masa kanak-kanak dan dilanjutkan pada tahap anak menjadi mampu untuk berwirausaha (Soemanto, 1999: 100). Pernyataan tersebut menunjukkan peranan keluarga yang dilakukan orangtua sangatlah penting untuk menumbuhkan mental kewirausahaan pada anak sehingga setelah lulus SMK anak akan memiliki kesiapan untuk berwirausaha.

Berdasarkan wawancara pada 17 siswa tentang lingkungan keluarga terkait kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, menunjukkan bahwa kurangnya dukungan dari orangtua untuk berwirausaha. Siswa dengan latar belakang orangtua yang bekerja sebagai wirausaha maupun non wirausaha kurang diarahkan untuk berwirausaha setelah lulus dari SMK. Sebanyak 17 siswa yang diwawancara, hanya 1 siswa yang merasa siap dan berniat untuk berwirausaha setelah lulus SMK dengan mengikuti jejak orangtuanya sebagai wirausaha, sedangkan siswa yang lain lebih memilih untuk bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi.

Perbedaan latar belakang lingkungan keluarga akan memberikan dampak yang berbeda pula terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa. Pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula (Alma, 2011: 8). Orangtua akan mendidik atau mengarahkan anaknya untuk berani berwirausaha. Sehingga secara

tidak langsung orangtua memiliki peranan dalam mempengaruhi kesiapan berwirausaha bagi anak di masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pengangguran di Indonesia terbesar berasal dari lulusan SMK.
2. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan belum berjalan dengan baik.
3. Siswa kurang antusias dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan.
4. Minat wirausaha pada siswa lulusan SMK Negeri 1 Yogyakarta masih kurang.
5. Kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta masih rendah.
6. Latar belakang pekerjaan orangtua sebagai wirausaha belum dapat mempengaruhi siswa untuk berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Rendahnya kesiapan berwirausaha pada siswa diduga

dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh antara Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam pembentukan kesiapan berwirausaha siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kesiapan Berwirausaha

a. Pengertian Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha individu tergantung pada kemampuan untuk mengeksplorasi berbagai peluang lingkungan, memanfaatkan kemampuannya (kemampuan kewirausahaan) berdasarkan sumber daya yang tersedia dan kebutuhan untuk pencapaian diri (motivasi). Menurut Carsrud dan Brannback (2009: 3) “kesiapan berwirausaha tergantung pada pola pikir (kecenderungan) individu terhadap kegiatan wirausaha.” Pernyataan ini mengandung arti bahwa calon wirausaha lebih cenderung memiliki pola pikir positif terhadap kegiatan kewirausahaan jika mereka merasa siap dan memiliki kemampuan untuk menjadi sukses dalam usaha wirausaha.

Sedangkan Markovic (2014: 562), berpendapat bahwa:

Entrepreneurship readiness is defined as a personal competence potential for entrepreneurship, which includes entrepreneurial intention as a part yang berarti kesiapan berwirausaha didefinisikan sebagai potensi kompetensi pribadi untuk kewirausahaan, yang mencakup niat kewirausahaan sebagai bagian.

Berwirausaha membutuhkan kesiapan yang lebih menekankan pada beberapa hal yang berhubungan kematangan

seseorang seperti kematangan fisik, mental atau kesiapan jiwa, pengalaman-pengalaman yang terkait dalam kegiatan wirausaha. Menurut Ruiz, Ribeiro & Coduras (2016) kesiapan berwirausaha dapat didefinisikan sebagai:

The confluence of a set of personal traits (or features) that distinguishes individuals with readiness for entrepreneurship as especially competent to observe and analyze their environment in such a way that they channel their high creative and productive potential, so they may deploy their capability to dare and need for self-achievement. (Pertemuan dari satu kumpulan sifat pribadi (atau fitur) yang membedakan individu dengan kesiapan untuk berwirausaha terutama yang kompeten untuk mengamati dan menganalisis lingkungan mereka sedemikian rupa sehingga mereka menyalurkan potensi kreatif dan produktif mereka yang tinggi, mereka dapat mengerahkan kemampuan mereka untuk berani dan membutuhkan prestasi diri).

Kesiapan berwirausaha yang dimiliki seseorang pada dasarnya tergantung oleh tingkat kematangan, keadaan mental dan emosi serta pengalaman yang dimiliki di masa lalu. Bekal kesiapan dalam berwirausaha tersebut akan membuat dirinya merasa siap dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalankan suatu usaha.

Lau et al (2012: 148), berpendapat bahwa:

Entrepreneurship readiness as “an individual’s cognitive attributes of capability and willingness to direct behavior in an entrepreneurial context” yang berarti sebagai atribut kognitif individu dari kemampuan dan kemauan untuk mengarahkan perilaku dalam konteks kewirausahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya merasa siap untuk memberi respon atau jawaban terhadap kegiatan berwirausaha. Respon tersebut dipengaruhi oleh

kondisi fisik, sikap mental, motivasi, keterampilan dan pengetahuan.

Kesiapan dalam berwirausaha selain memiliki sikap mental yang kuat juga dibutuhkan kemampuan dalam menghadapi resiko yang berasal dari pesaing, agar memiliki keberanian dalam bersaing tanpa takut mengalami kegagalan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha

Keberhasilan setiap individu dalam dunia usaha selain ditentukan oleh penguasaan bidang kompetensinya juga ditentukan oleh bakat, minat, sifat dan sikap serta nilai-nilai terdapat pada diri seseorang yang tumbuh dan berkembang menurut pola perkembangan masing-masing. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa untuk berwirausaha seperti yang dikemukakan beberapa ahli.

Menurut Slameto (2010: 113) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan antara lain mencakup tiga aspek, yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Pengalaman-pengalaman juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.

Sedangkan Daryanto dan Cahyono (2013: 15) menyatakan faktor-fakor pemicu dan pendorong agar siswa mau berusaha antara lain:

- 1) Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan temannya.
- 2) Adanya tim bisnis sekolah yang dapat diajak bekerjasama dalam berwirausaha.
- 3) Adanya dorongan dari orangtua, familiinya untuk berwirausaha.
- 4) Adanya pengalaman dalam berwirausaha sebelum mereka masuk di sekolah.

Kesiapan berwirausaha menurut Mueller (2010) ada tiga kategori umum yang harus dimiliki yaitu kepribadian, keterampilan dan motivasi.

1) Kepribadian

Kepribadian dalam hal ini merupakan watak seseorang untuk memiliki sifat-sifat sebagai wirausaha. Kepribadian untuk siap berwirausaha dapat ditinjau dari berorientasi ke masa depan, ketekunan, percaya diri dan pengambilan resiko (berani mengambil resiko).

2) Keterampilan wirausaha

Keterampilan berwirausaha dalam hal ini merupakan keterampilan seseorang untuk berwirausaha, keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki dalam berwirausaha adalah keterampilan dalam kepemimpinan, keterampilan membangun jaringan, dan keterampilan persuasi.

3) Motivasi

Motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Beringer dan Ireland (2012) menyatakan dua faktor utama yang dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha yaitu peluang kewirausahaan dan kecenderungan orang terhadap kewirausahaan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya kesiapan berwirausaha meliputi adanya kesempatan dan keinginan dalam kewirausahaan. Sementara

itu, Gibb dan Ritchie dalam Olugbola (2017) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha meliputi: (1) asal keluarga bisnis, (2) pilihan dan pengembangan pekerjaan, (3) gaya hidup saat ini, (4) keterikatan sosial dan (5) pengalaman sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha antara lain kematangan fisik maupun mental, sikap mental wirausaha, penguasaan ilmu pengetahuan, keberanian mengambil resiko, percaya diri, sikap mental wirausaha, keterampilan berwirausaha, berorientasi ke masa depan, motivasi, dan peluang kewirausahaan. Indikator kesiapan berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari pendapat Muller (2010) yang terdiri dari 3 kategori kemudian dikembangkan menjadi 6 indikator, meliputi sikap mental wirausaha, keterampilan berwirausaha, berani mengambil resiko, percaya diri, motivasi dan berorientasi ke masa depan.

c. Bekal Kesiapan Berwirausaha

Seseorang yang berniat memasuki dunia usaha sebaiknya sejak awal telah mempersiapkan diri dengan berbagai hal, termasuk bekal yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Bekal kesiapan akan membuat seseorang lebih matang untuk siap berwirausaha. Menurut Nitonusastro (2012: 82-90) tiga bekal kesiapan yang penting untuk memasuki dunia usaha meliputi:

1) Kesiapan dalam Sikap Mental

Kesiapan dalam sikap mental dapat diartikan sebagai kesiapan diri pribadi seseorang yang berniat memasuki dunia wirausaha. Seseorang yang tidak siap mental memasuki dunia usaha akan merasa tertekan dirinya dengan kondisi lingkungannya, seperti malu apabila bertemu orang lain seperti teman, saudara, atau kerabat atau kenalan lainnya. Kondisi seperti ini apabila tidak dipersiapkan dengan matang, maka bukan tidak mungkin sebelum sampai pada tahap berikutnya calon wirausahawan akan mengalami kegagalan. Oleh karena itu sejumlah kesiapan mental perlu dipupuk atau dipersiapkan sejak awal sebelum seseorang memasuki dunia usaha.

2) Kesiapan Pengetahuan dan Keterampilan

Tidak semua orang terlahir dengan memiliki bakat wirausaha. Namun bukan berarti orang yang tidak memiliki bakat wirausaha tidak bisa untuk menjadi wirausaha karena kenyataannya kewirausahaan dapat dipelajari. Kewirausahaan dapat dipelajari baik melalui pendidikan formal seperti di sekolah maupun dengan berbagai pelatihan. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang pada bidang usaha tertentu akan meminimalisir terjadinya kegagalan dalam menjalankan suatu usaha serta dapat mengatasi berbagai hambatan yang terjadi.

3) Kesiapan Sumber Daya

Modal utama dalam bagi seseorang dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan yaitu sumber daya. Sumber daya yang dimaksud meliputi sumber daya manusia (SDM), sumber daya keuangan, sumber daya fisik, sumber daya informasi serta sumber daya waktu. Kegiatan usaha tidak akan berhasil dan berjalan dengan baik apabila tidak adanya kesiapan sumber daya. Sehingga ketika akan memulai suatu usaha, sebaik mungkin untuk mempersiapkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan usaha.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bekal kesiapan berwirausaha ada tiga, yaitu kesiapan dalam sikap mental, kesiapan pengetahuan dan keterampilan serta kesiapan sumber daya. Ketiga bekal kesiapan berwirausaha ini sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha agar benar-benar siap untuk menjalankan suatu usaha.

2. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi pada siswa. Pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan di sekolah diterapkan melalui mata pelajaran kewirausahaan serta dikaitkan dan diintegrasikan

dengan program-program lain, seperti pendidikan karakter, pendidikan ekonomi kreatif dan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah. Guna membangun dan memperbanyak wirausaha, pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan untuk mengembangkan program-program kewirausahaan (Wijaya, 2017: 6).

Pemerintah sangat menyadari bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga penerapan pendidikan kewirausahaan harus terus ditingkatkan. Kesadaran mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan, tidak lain karena seorang *entrepreneur* mampu menjadi motor penggerak perekonomian bagi suatu negara. Melalui gerakan ini diharapkan karakter kewirausahaan akan menjadi bagian dari etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia yang nantinya dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang handal, tangguh, dan mandiri.

Menurut Wibowo (2011: 27) “pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, *training* dan sebagainya.” Lebih lanjut Tung (2011) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah “*the process of transmitting entrepreneurial knowledge and skills to students to help them exploit a business opportunity*” yang berarti proses transmisi

pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa untuk membantu mereka dalam memanfaatkan peluang. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya sekedar memberikan landasan mengenai konsep dalam kewirausahaan, namun lebih menekankan pada pembentukan sikap, perilaku dan pola pikir seorang wirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan, fleksibilitas, kemampuan beradaptasi dan ketahanan diajarkan dan diterapkan pada siswa sehingga keberhasilan dapat dicapai (Welsh & Tullar, 2014: 95).

Penerapan pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat membekali siswa dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang nantinya akan memberi manfaat yang besar dalam kehidupannya terutama ketika siswa ingin memulai sebuah usaha. Saroni (2012: 45) mengemukakan bahwa “pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik”. Pendidikan kewirausahaan dirancang untuk menanamkan kompetensi, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan dalam mengenali peluang bisnis, mengatur dan memulai usaha baru (Brown dalam Izedonmi dan Okafor, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada siswa. Pendidikan

kewirausahaan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan siswa tersebut untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong siswa untuk berwirausaha.

b. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Kewirausahaan

Nilai-nilai dalam pendidikan kewirausahaan merupakan pengembangan nilai-nilai dari ciri-ciri seorang wirausaha. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan 17 nilai kewirausahaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (Wijaya, 2017: 9). Ketujuh belas nilai kewirausahaan beserta uraiannya akan diintegrasikan melalui pendidikan kewirausahaan meliputi:

Tabel 3. Nilai-nilai dan Deskripsi Nilai-nilai Pendidikan Kewirausahaan

Nilai	Deskripsi
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas
2. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada
3. Berani Mengambil Resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko kerja
4. Berorientasi Pada Tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.

Nilai	Deskripsi
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai habatan
7. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
8. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
9. Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
10. Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya
11. Kerja Sama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan
12. Pantang Menyerah (Ulet)	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif
13. Komitmen	Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
14. Realistik	Kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasionil dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya.
15. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang yang dipelajari, dilihat, dan didengar
16. Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain
17. Motivasi Kuat untuk Sukses	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain

Implementasi dari 17 (tujuh belas) nilai pokok kewirausahaan tersebut tidak serta merta secara langsung diterapkan sekaligus oleh

satuan pendidikan, namun dilakukan secara bertahap. Tahap pertama dalam implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 (enam) nilai pokok, yaitu :

- 1) Mandiri
- 2) Kreatif
- 3) Berani mengambil resiko
- 4) Berorientasi pada tindakan
- 5) Kepemimpinan
- 6) Kerja keras

Hal ini bukan berarti membatasi penanaman nilai-nilai atau merupakan harga mati bahwa seluruh sekolah secara seragam menginternalisasi enam nilai kewirausahaan tersebut, namun setiap jenjang pendidikan dapat menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan yang lain secara mandiri yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 nilai-nilai pendidikan kewirausahaan. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil 5 nilai pendidikan kewirausahaan yang dijadikan sebagai indikator yaitu (1) Mandiri, (2) Inovatif, (3) Kepemimpinan, (4) Realistik, dan (5) Komunikatif. Penerapan 5 nilai tersebut tidak membatasi penerapan nilai-nilai kewirausahaan yang lain tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

c. Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (*holistik*), sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Pada dasarnya,

pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor), siswa secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari (Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas, 2010). Dalam hal ini, program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat diinternalisasikan melalui berbagai aspek.

1) Pendidikan Kewirausahaan Terintegrasi dalam Seluruh Mata Pelajaran

Pendidikan kewirausahaan terintegrasi di dalam proses pembelajaran yaitu penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran sehingga hasilnya diperoleh kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, terbentuknya karakter wirausaha dan pembiasaan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya, selain untuk menjadikan siswa menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan siswa

mengenal, menyadari/peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan dan menjadikannya perilaku. Langkah ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam pembelajaran di seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah. Sehingga pembelajaran yang berwawasan pendidikan kewirausahaan tidak hanya sekedar dalam taraf kognitif, namun menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan siswa sehari-hari (Mulyani, 2011: 4-5).

2) Pendidikan Kewirausahaan yang Terpadu dalam Kegiatan *Ekstra Kurikuler*

Kegiatan *ekstra kurikuler* merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Visi kegiatan *ekstra kurikuler* adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan siswa yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Misi *ekstra kurikuler* yaitu (1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka; (2) menyelenggarakan kegiatan yang memberikan

kesempatan kepada siswa untuk mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

3) Pendidikan Kewirausahaan melalui Pengembangan Diri

Pengembangan diri secara khusus bertujuan menunjang pendidikan siswa dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian. Pengembangan diri meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Program pengembangan diri, perencanaan dan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan melalui pengintegrasian kedalam kegiatan sehari-hari sekolah misalnya kegiatan '*'business day'*' (bazar, karya peserta didik, dll)

4) Perubahan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dari Teori ke Praktik

Melalui cara ini, pembelajaran kewirausahaan diarahkan pada pencapaian tiga kompetensi yang meliputi penanaman karakter wirausaha, pemahaman konsep dan *skill*, dengan bobot yang lebih besar pada pencapaian kompetensi jiwa dan *skill* dibandingkan dengan pemahaman konsep. Salah satu contoh model pembelajaran kewirausahaan yang mampu menumbuhkan karakter dan perilaku wirausaha dapat dilakukan dengan cara mendirikan kantin kejujuran dan sebagainya.

5) Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan ke dalam Bahan/Buku Ajar

Bahan/buku ajar merupakan komponen pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap apa yang sesungguhnya terjadi pada proses pembelajaran. Penginternalisasian nilai-nilai kewirausahaan dapat dilakukan oleh pendidik ke dalam bahan ajar baik dalam pemaparan materi, tugas maupun evaluasi.

6) Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan melalui Kultur Sekolah

Pengembangan nilai-nilai dalam pendidikan kewirausahaan dalam budaya sekolah mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, guru, konselor, tenaga administrasi ketika berkomunikasi dengan siswa dan menggunakan fasilitas sekolah, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, komitmen dan budaya berwirausaha di lingkungan sekolah (seluruh warga sekolah melakukan aktivitas berwirausaha di lingkungan sekolah).

7) Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan melalui Muatan Lokal

Mata pelajaran ini memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu mata pelajaran muatan lokal harus memuat karakteristik budaya lokal, keterampilan, nilai-nilai luhur budaya setempat dan mengangkat permasalahan sosial dan lingkungan yang pada akhirnya mampu membekali siswa dengan keterampilan dasar (*life skill*) sebagai bekal dalam kehidupan

sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Contoh anak yang berada di lingkungan sekitar pantai, harus bisa menangkap potensi lokal sebagai peluang untuk mengelola menjadi produk yang memiliki nilai tambah, yang kemudian diharapkan anak mampu menjual dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat diinternalisasikan melalui 7 aspek, antara lain: (1) pendidikan kewirausahaan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran, (2) pendidikan kewirausahaan yang terpadu dalam kegiatan ekstra kurikuler, (3) pendidikan kewirausahaan melalui pengembangan diri, (4) perubahan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dari teori ke praktik, (5) pengintegrasian pendidikan kewirausahaan ke dalam bahan/buku ajar, (6) pengintegrasian pendidikan kewirausahaan melalui kultur sekolah, (7) pengintegrasian pendidikan kewirausahaan melalui muatan lokal. Pelaksanaan internalisasi pendidikan kewirausahaan di sekolah tidak harus diterapkan melalui 7 aspek yang ada, namun dapat disesuaikan dengan kondisi maupun kebutuhan dari sekolah.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama dalam kehidupan seseorang serta memberikan pengaruh

terhadap orang tersebut. Keluarga akan memberikan landasan dalam pembentukan moral, watak dan kepribadian seseorang. Menurut Gerungan dalam Syarbini (2014: 20) menyatakan bahwa “keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia.”

Keluarga sebagai tempat awal pembentukan dan perkembangan sosial manusia termasuk pembentukan norma-norma sosial dan terjadinya interaksi sosial. Menurut Hasbullah (2008: 38), “lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan, juga dikatakan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga.” Sedangkan Lestari & Wijaya (2012: 112) menyatakan “lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.”

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan, serta sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan dan pemenuhan kebutuhan

ekonomi dari orangtua sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliknya demi perkembangan di masa mendatang.

Menurut Alma (2011: 8) mengungkapkan bahwa “ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula.” Keadaan inilah yang sering memberikan inspirasi bagi anak sejak kecil untuk mengikuti jejak orangtuanya. Anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dan memiliki orangtua berwirausaha akan memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga dapat membentuk sikap dan pemahaman akan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan tingkah laku anak. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan penentuan karir/pekerjaan seorang anak di masa depan melalui model orangtua serta interaksi yang berlangsung di dalam keluarga.

b. Peran Lingkungan Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi sikap individu. Peran lingkungan keluarga terutama orangtua pun juga sangat penting bagi pembentukan kesiapan berwirausaha. Pekerjaan orangtua yang bekerja sendiri atau memiliki usaha sendiri seringkali berpengaruh pada anaknya untuk menjadi wirausaha pula.

Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Orangtua cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri. Bentuk dukungan ini sangat penting artinya bagi calon wirausaha.

Sawitri dalam Immanuel & Padmalia (2016: 270) juga menyatakan bahwa “peranan orangtua sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai, karakter dan membentuk keyakinan (*belief*) seorang anak.” Transformasi nilai-nilai orangtua kepada anak hanya akan terjadi jika orangtua memiliki kredibilitas yang baik di mata anak. Hal ini juga berlaku khususnya bagi orangtua wirausaha, yang sudah seharusnya dapat mendidik dan memberikan contoh nyata proses wirausaha yang dijalankannya kepada anak sehingga secara tidak langsung dapat membentuk kesiapan dalam berwirausaha. Terlebih lagi bagi orangtua wirausaha yang memang sedang mempersiapkan anaknya untuk menjadi penerus usahanya, tentu saja kesiapan berwirausaha harus dapat ditanamkan sejak dini.

Dukungan orangtua dalam lingkungan keluarga dapat menjadikan anaknya memiliki sikap berwirausaha. Bentuk dukungan dari orangtua sangat penting dalam pengambilan keputusan pemilihan karir dan kesiapan bagi anak. Penuturan beberapa pengusaha, menyatakan bahwa semua dukungan dari lingkungan keluarga yang diterima merupakan kunci keberhasilan (Hisrich dan Peters, 2008: 79). Dapat dijelaskan bahwa dukungan lingkungan keluarga sangat

penting untuk menjadikan anaknya berhasil dalam berwirausaha.

Peran lingkungan keluarga dalam hal ini sangat penting untuk menunjang kesiapan dalam berwirausaha. Oleh karena itu, untuk mengetahui kesiapan berwirausaha diperlukan beberapa indikator untuk mengetahui sejauh mana peran orangtua pada lingkungan keluarga dalam mengarahkan dan membentuk kepribadian anak agar siap berwirausaha.

Menurut Asmani (2011: 114), orangtua dalam menanamkan *spirit entrepreneurship* anak-anaknya dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Anak didorong memanfaatkan segala sesuatu.
- b. Mengajarkan pentingnya proses daripada hasil.
- c. Merangsang sikap tidak takut gagal dan berani mengambil resiko.
- d. Melatih anak berpikir kreatif.
- e. Menanamkan pentingnya produktivitas.

Sedangkan menurut Vemmy (2012: 50) menyatakan bahwa pengaruh orangtua dalam pemilihan karir seorang anak dapat dilihat melalui:

- a. Model Orangtua
Seseorang yang menerima pengetahuan dan ketrampilan kewirausahaan pada masa-masa awal akan membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.
- b. Interaksi dalam Keluarga
Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang paling besar karena orangtua mempunyai hubungan yang paling intens dengan seorang anak. Maka orangtualah yang sangat memberikan pengaruh dan warna kepribadian pada seseorang anak.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Raharja (2012) bahwa langkah-langkah yang dilakukan orangtua untuk mendidik anak berjiwa wirausaha meliputi:

- a. Melatih anak untuk memecahkan masalah secara efektif.
- b. Bantu anak belajar dari kegagalan.
- c. Latih anak membuat keputusan.
- d. Menumbuhkan rasa keahlian dalam mengambil resiko.
- e. Ajarkan anak untuk memberikan pendapat.

Menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak adalah salah satu cara untuk dapat mengajarkan pada anak menjadi pribadi yang tangguh, mandiri dan mempunyai kecerdasan finansial. Jiwa wirausaha bisa ditanamkan oleh orangtua sejak anak usia dini. Menurut Ningrum (2017) ada beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua untuk menumbuhkan jiwa wirausaha antara lain:

- a. Mengasah jiwa kepemimpinan anak.
- b. Menumbuhkan cara berpikir kreatif.
- c. Mendidik anak dengan memikirkan resiko.
- d. Melatih kecakapan hidup (*life skill*).
- e. Motivasi orangtua.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diuraikan bahwa peran lingkungan keluarga yang dilakukan orangtua dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada anak meliputi beberapa cara antara lain cara orangtua mendidik anak, relasi dalam keluarga, dukungan dari orangtua, serta latar belakang pekerjaan orangtua. Penerapan cara tersebut diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha sehingga anak akan lebih siap ketika menjalankan suatu usaha.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Nur Rochma (2018) dengan judul “Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung” bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung, 2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung, dan 3) pengaruh karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausahawan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung sebesar 35,4%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung sebesar 40,7%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan karakteristik wirausahawan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 50,6%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas lingkungan keluarga. Perbedaan

penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas pendidikan kewirausahaan, waktu dan tempat penelitian serta subyek yang akan diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lulun Berti Sari (2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman” bertujuan untuk mengetahui (1) mengetahui besarnya pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, (2) mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, (3) mengetahui besarnya pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 61,3%, (2)) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 57,7%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 69,3%. Persamaan penelitian tersebut dengan

penelitian ini yaitu pada variabel bebas lingkungan keluarga. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas pendidikan kewirausahaan, waktu dan tempat penelitian serta subyek yang akan diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aninda Artiandewi (2016) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta” bertujuan untuk mengetahui (1) mengetahui pengaruh efikasi diri berwirausaha mahasiswa terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, (2) mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, (3) mengetahui pengaruh efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 dan angkatan 2014. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak sebanyak 110 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY

dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,407, $r^2_{x1y} = 0,166$, dan $t_{hitung} = 4,631$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,658 dan dengan kontribusi sebesar 4,64%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,599, $r^2_{x2y} = 0,359$, dan $t_{hitung} = 7,778$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,658 dan dengan kontribusi sebesar 32,56%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensitas berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,610, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,372, nilai $F_{hitung} = 31,758$, F_{tabel} sebesar 3,09 dan kontribusi sebesar 62,8%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas pendidikan kewirausahaan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas lingkungan keluarga, waktu dan tempat penelitian serta subyek yang akan diteliti.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha
- Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan guna menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa maupun sikap kewirausahaan dalam diri siswa. Bekal pendidikan kewirausahaan yang diperoleh siswa diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dunia wiarusaha dan membekalinya dengan berbagai

kompetensi kewirausahaan yang bermanfaat bagi kehidupannya terutama ketika ingin berwirausaha. Pengetahuan dalam kewirausahaan sangatlah penting bagi seorang wirausaha agar dapat menjalankan usahanya dengan baik dan siap menghadapi permasalahan yang mereka hadapi. Semakin tinggi penguasaan pendidikan kewirausahaan seseorang maka akan meningkatkan kesiapannya untuk berwirausaha. Seseorang yang memiliki pendidikan kewirausahaan akan lebih merasa siap ketika berwirausaha. Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan tingkah laku seseorang. Keluarga akan memberikan landasan dalam pembentukan moral, watak dan kepribadian seseorang anak. Penentuan karir/pekerjaan seorang anak di masa depan seringkali dipengaruhi oleh keluarga melalui model orangtua dalam interaksi yang berlangsung di lingkungan keluarga. Peran keluarga terutama orangtua sangat penting bagi pembentukan kesiapan berwirausaha. Orangtua yang bekerja sebagai wirausaha akan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anaknya sejak dini. Keadaan inilah yang sering memberikan inspirasi bagi anak sejak kecil untuk mengikuti jejak orangtuanya. Sehingga seringkali mempengaruhi anaknya untuk menjadi wirausaha pula. Dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh

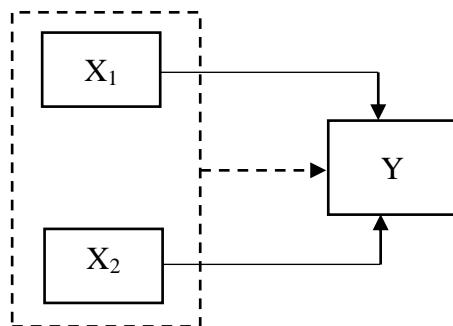
terhadap timbulnya kesiapan seseorang dalam menentukan masa depan.

Dengan demikian dukungan keluarga yang diperoleh siswa dari proses berinteraksi dengan lingkungannya akan mempengaruhi kesiapan berwirausaha.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha merupakan kondisi seseorang yang membuat dirinya merasa siap untuk memberi respon terhadap kegiatan berwirausaha. Kesiapan sangat perlu diperhatikan ketika akan melakukan suatu hal karena dengan kesiapan tersebut akan memperoleh hasil yang maksimal. Seseorang yang memulai sebuah usaha dengan kepemilikan bekal kesiapan akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki kesiapan. Kesiapan berwirausaha akan dimiliki seseorang ketika telah memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaa. Pengetahuan kewirausahaan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan yang ada di sekolah. Selain itu, kesiapan berwirausaha dapat timbul dengan adanya dukungan dari lingkungan keluarga terutama orangtua. Sehingga kesiapan berwirausaha yang dimiliki seseorang dapat dimiliki apabila telah memperoleh pendidikan kewirausahaan maupun dukungan dari lingkungan keluarga. Terbentuknya kesiapan berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini difokuskan pada pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan kerangka pikir, keterkaitan antar variabel adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Keterkaitan antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Pendidikan Kewirausahaan

X_2 : Lingkungan Keluarga

Y : Kesiapan Berwirausaha

→ : Pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan/lingkungan keluarga terhadap variabel kesiapan berwirausaha secara sendiri-sendiri (garis regresi sederhana)

→ : Pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap variabel kesiapan berwirausaha secara bersama-sama (garis regresi ganda)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, hasil-hasil penelitian yang relevan dan kerangka berpikir di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang berupa jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif antara pendidikan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

2. Ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dengan kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.
3. Ada pengaruh yang positif antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dengan kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi tanpa mengubah atau memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka yang diolah menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di jalan Kemetiran Kidul 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 60). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Variabel bebas dalam

penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2).

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesiapan berwirausaha (Y).

D. Definisi Operasional

1. Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya merasa siap untuk memberi respon atau jawaban terhadap kegiatan berwirausaha. Respon tersebut dipengaruhi oleh kondisi fisik, sikap mental, motivasi, keterampilan, dan pengetahuan. Kesiapan berwirausaha diukur dengan indikator sikap mental wirausaha, keterampilan berwirausaha, berani mengambil resiko, percaya diri, motivasi dan orientasi ke masa depan.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan kepada siswa. Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan siswa tersebut untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong siswa untuk

berwirausaha. Indikator yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan adalah mandiri, inovatif, kepemimpinan, realistik, dan komunikatif.

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan tingkah laku anak. Keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan penentuan karir/pekerjaan seorang anak di masa depan melalui model orangtua serta interaksi yang berlangsung di dalam keluarga. Indikator lingkungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara orangtua mendidik, relasi dalam keluarga, dukungan dari orangtua, serta latar belakang pekerjaan orangtua.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Jumlah subyek penelitian ini sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 2 kelas seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Subyek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI AP 1	17
2.	XI AP 2	17
Total		34

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Penyebaran angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup. Sehingga dalam pengisian jawaban kuesioner responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Metode kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diajukan dan memperoleh data mengenai pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan kesiapan berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2013: 274). Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data siswa lulusan SMK Negeri 1 Yogyakarta, data siswa dan perkerjaan orangtua siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta serta untuk memperoleh informasi terkait masalah penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengukur data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Pengukuran skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif dengan 5 skala. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 skala, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak pernah (TP). Skala pengukuran untuk memberikan bobot penilaian terhadap variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kesiapan berwirausaha menggunakan model bertingkat dengan 4 alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
SL (Selalu)	4
SR (Sering)	3
KD (Kadang-kadang)	2
TP (Tidak pernah)	1

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel.

a. Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

No.	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Mandiri	1, 2, 3	3
2.	Inovatif	4, 5	2
3.	Kepemimpinan	6, 7, 8	3
4.	Realistik	9, 10, 11	3
5.	Komunikatif	12, 13	2
Jumlah Butir Pernyataan			13

b. Instrumen Lingkungan Keluarga

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Cara orangtua mendidik	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Relasi dalam keluarga	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
3.	Dukungan dari orangtua	12, 13, 14, 15	4
4.	Latar belakang pekerjaan orangtua	16, 17, 18	3
Jumlah Butir Pernyataan			18

c. Instrumen Kesiapan Berwirausaha

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Berwirausaha

No.	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Sikap mental wirausaha	1, 2, 3	3
2.	Keterampilan berwirausaha	4, 5, 6, 7	4
3.	Berani mengambil resiko	8, 9, 10, 11, 12	5
4.	Percaya diri	13, 14, 15, 16, 17	5
5.	Orientasi masa depan	18, 19, 20, 21	4
6.	Motivasi	22, 23	2
Jumlah Butir Pernyataan			23

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Uji coba instrumen pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil sebagian dari populasi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebanyak 30 siswa. Alasan memilih SMK Negeri 1 Yogyakarta sebagai tempat uji coba instrumen karena memiliki kesamaan metode, media yang digunakan oleh guru, serta kesamaan fasilitas (sarana prasarana) penunjang yang ada di sekolah.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas terhadap instrumen berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas

dapat diukur menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Carl Parson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek/responden

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

ΣX = jumlah skor butir pernyataan

ΣY = jumlah skor total pernyataan

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir pernyataan

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Arikunto, 2013: 213)

Kevalidan butir instrumen didasarkan pada nilai r_{hitung} dengan taraf signifikan sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk proses penelitian atau butir soal dinyatakan gugur. Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20.0.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada variabel pendidikan kewirausahaan yang berjumlah 13 butir pernyataan, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Kemudian pada variabel lingkungan keluarga dari 18 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang gugur yaitu nomor 4 dan 6, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 16 butir. Sementara variabel kesiapan berwirausaha dari 25 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur yaitu nomor 2, 8,

dan 14, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 22 butir. Pernyataan yang gugur tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil perhitungan uji validitas butir instrumen dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	13	-	-	13
Lingkungan Keluarga (X_2)	18	2	4 dan 6	16
Kesiapan Berwirausaha (Y)	25	3	2, 8, dan 14	22

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi suatu instrumen. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2013: 239)

Hasil perhitungan r_{11} kemudian diinterpretasikan dengan pedoman koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,00 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2016: 257)

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tersebut tidak reliabel. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20.0.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen variabel pendidikan kewirausahaan, variabel lingkungan keluarga dan variabel kesiapan dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Hubungan
Pendidikan Kewirausahaan	0,796	Kuat
Lingkungan Keluarga	0,863	Sangat kuat
Kesiapan Berwirausaha	0,868	Sangat kuat

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang data-data penelitiannya adalah berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa. Analisis deskriptif antara lain adalah menghitung skor terendah, skor tertinggi, *mean* (Me), *median* (Md), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), tabel kecenderungan variabel, tabel distribusi frekuensi, dan diagram lingkaran (*Pie Chart*).

a) Menghitung *Mean* (Me)

Mean (Me) merupakan nilai rata-rata dari hasil pembagian antara total nilai data dengan banyak sampel.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me = rata-rata

$\sum x_i$ = jumlah nilai x

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012: 49)

b) Menghitung *Median* (Md)

Median (Md) merupakan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2012: 53)

c) Menghitung Modus (Mo)

Modus (Mo) merupakan nilai yang sering muncul atau paling banyak dalam kelompok data.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

*b*₁ = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat sebelumnya

*b*₂ = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat berikutnya

(Sugiyono, 2012: 52)

d) *Standar Deviasi* (SD)

Standar deviasi (SD) merupakan akar dari varians (teknik statistik digunakan untuk menghitung homogenitas kelompok data).

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi

$x_i - \bar{x}$ = simpangan

n = jumlah data

(Sugiyono, 2012: 58)

e) Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

(1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

\log = logaritma

n = jumlah data observasi

(2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

(3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

f) Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan yang ditunjukkan pada tabel 11. sebagai berikut.

Tabel 11. Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq Mi + 1.SDi$	Tinggi
$Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$	Sedang
$X < Mi - 1.SDi$	Rendah

(Azwar, 2016: 149)

Mi dan SDi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

Standar Deviasi ideal (SDi) = $\sqrt{\frac{1}{6}}$ (skor tertinggi – skor terendah)

g) Diagram Lingkaran

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas dan variabel terikat normal atau tidak. Model regresi yang baik jika data pada setiap variabelnya normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* atau dilakukan dengan program *SPSS for Windows* versi 20.0. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika KD lebih dari 0,05 maka data

berdistribusi normal dan sebaliknya jika KD kurang dari 0,05 maka datanya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam hubungan antara variabel bebas. Mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi menggunakan *SPSS for Windows* versi 20.0. Uji

multikolinieritas antarvariabel bebas dilakukan dengan cara melihat nilai *TOL (Tolerance)* dan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Akan tetapi, jika nilai *Tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Selain itu, dapat dilakukan dengan melihat nilai *VIF*, jika nilai *VIF* < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *VIF* > 10,00 maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah pengujian pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana:

1) Membuat garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan, yaitu: $Y = aX + K$

Keterangan:

Y = kriterium

A = bilangan koefisien prediktor

X = prediktor

K = bilangan konstan

(Hadi, 2004: 5)

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi variabel bebas (X) sebesar a , artinya apabila nilai koefisien variabel bebas (X)

meningkat 1 point maka nilai variabel terikat (Y) meningkat sebesar a dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2), antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r^2(x_1y) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(x_2y) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2(x_1y)$ = koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2(x_2y)$ = koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari nilai t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut rumus mencari nilai t.

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah populasi

r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2013, 259)

Pengambilan kesimpulan signifikansi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien predikator X_1

a_2 : koefisien predikator X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadran kriteria dengan Y

(Hadi, 2004: 28)

Hasil $R_{y(1,2)}$ tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara Y dengan X_1 dan X_2 .

- 2) Mencari determinasi antara kriteria Y dengan prediktor X_1 dan X_2 , dengan rumus:

$$R^2 y_{(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- $R^2 y_{(1,2)}$: koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
- α_1 : koefisien prediktor X_1
- α_2 : koefisien prediktor X_2
- $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
- $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
- $\sum y^2$: jumlah kuadran kriteria dengan Y

(Hadi, 2004: 22)

Hasil koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat.

- 3) Menguji signifikansi regresi dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F : nilai F hitung
- N : jumlah responden
- M : jumlah prediktor
- R^2 : koefisien determinasi ganda

(Hadi, 2004: 18)

Apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

- 4) Mencari persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : kriteria
 K : bilangan konstan
 b_1 dan b_2 : koefisien regresi
 x_1 dan y_2 : nilai variabel bebas

(Hadi, 2004: 18)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar b_1 satuan, apabila nilai X_1 meningkat satu satuan maka nilai Y akan meningkat b_1 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Begitu juga bila nilai koefisien regresi X_2 sebesar b_2 satuan berarti jika nilai X_2 meningkat satu satuan maka nilai Y akan meningkat b_2 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangannya secara relatif untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan untuk mencari SR% adalah:

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}}$$

Keterangan:

SR : sumbangannya relatif suatu prediktor
 α : koefisien regresi
 $\sum XY$: jumlah perkalian antara X dengan Y
 JK_{reg} : jumlah kuadran regresi

(Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangannya secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria

dengan tetap memperhitungkan prediktor lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan untuk mencari SE% adalah:

$$SE\% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif prediktor

SR% : sumbangan relatif

R^2 : koefisien determinasi

(Hadi, 2004: 23)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi SMK Negeri 1 Yogyakarta

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah Menengah Kejuruan dengan Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen. SMK Negeri 1 Yogyakarta beralamat di Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta. Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 Yogyakarta sebagai berikut:

a. Visi dari SMK Negeri 1 Yogyakarta

“Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di era global, bertaqwa, dan berbudaya.”

b. Misi dari SMK Negeri 1 Yogyakarta

- 1) Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001 : 2008,
- 2) Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan mengacu pada profil sekolah berstandar internasional,
- 3) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif,
- 4) Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Responden (subjek penelitian) dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang terbagi kedalam dua kelas yaitu XI AP 1 sebanyak 17 siswa dan XI AP 2 sebanyak 17 siswa. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian sebanyak 34 siswa.

Deskripsi data hasil penelitian ini disajikan dalam *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD). Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, serta diagram lingkaran (*pie chart*) untuk setiap variabel penelitian. Berikut ini disajikan pengolahan data yang telah dilakukan dengan program *SPSS for Windows* versi 20.0.

a. Kesiapan Berwirausaha

Data variabel kesiapan berwirausaha diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri atas 22 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 34 responden, menunjukkan bahwa dari variabel kesiapan berwirausaha diperoleh skor tertinggi sebesar 83 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 88 (4×22) dan skor terendah sebesar 46 dari skor terendah yang mungkin dicapai 22 (1×22). Hasil analisis data menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20.0 diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 63,03; *Median* (Me) sebesar 63,00; *Modus* (Mo) sebesar 66; dan *Standar Deviasi* (S) sebesar 7,998.

Selanjutnya yaitu menyusun tabel distribusi frekuensi variabel kesiapan berwirausaha dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 34$$

$$K = 1 + 3,3(1,53)$$

$$K = 1 + 5,05$$

$$K = 6,05 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- 2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 83 - 46$$

$$= 37$$

- 3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{37}{6}$$

$$= 6,17 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Distribusi frekuensi variabel kesiapan berwirausaha dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Berwirasaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	46-52	2	5,88%
2.	53-59	10	29,41%
3.	60-66	14	41,18%
4.	67-73	4	11,77%
5.	74-80	3	8,82%
6.	81-87	1	2,94%
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12 distribusi frekuensi variabel kesiapan berwirausaha menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 60-66 sebanyak 14 siswa. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan masing-masing variabel dengan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Siswa yang mempunyai skor $X \geq Mi + 1.SDi$

2) Kelompok sedang

Siswa yang mempunyai skor $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$

3) Kelompok rendah

Siswa yang mempunyai skor $X < Mi - 1.SDi$

Pengkategorian kecenderungan variabel kesiapan berwirausaha diperoleh berdasarkan pada hasil *Mean* ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*).

Perhitungannya yaitu:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (88 + 22)$$

$$= 55$$

$$\text{SDi} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (88 - 22)$$

$$= 11$$

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq Mi + 1.SDi$$

$$X \geq 55 + 11$$

$$X \geq 66$$

$$\text{Kelompok sedang} = Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$$

$$55 - 11 \leq X < 55 + 11$$

$$44 \leq X < 66$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < Mi - 1.SDi$$

$$X < 55 - 11$$

$$X < 44$$

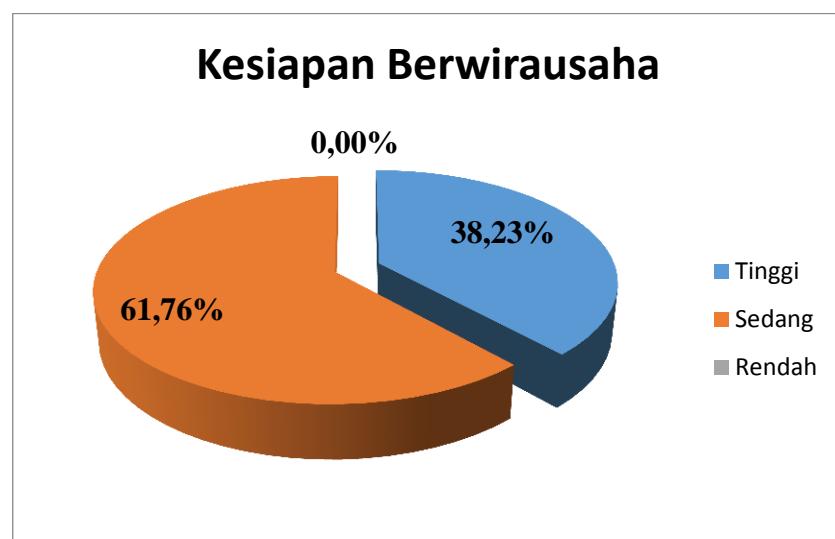
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh distribusi frekuensi kecenderungan variabel kesiapan berwirausaha sebagai berikut.

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 66$	13	38,24%	Tinggi
2.	$44 \leq X < 66$	21	61,76%	Sedang
3.	$X < 44$	0	0,00%	Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel kesiapan berwirausaha di atas dapat digambarkan dalam diagram *pie* pada gambar 2.



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Kesiapan Berwirausaha

Pie Chart yang terlihat pada gambar 2. menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan variabel kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori sedang yaitu sebesar 61,76%.

b. Pendidikan Kewirausahaan

Data variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri atas 13 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 34 responden, menunjukkan bahwa dari variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh skor tertinggi sebesar 48 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 52 (4×13) dan skor terendah sebesar 28 dari skor terendah yang mungkin dicapai 13 (1×13). Hasil analisis data menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20.0 diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 37,29; *Median* (Me) sebesar 37,50; *Modus* (Mo) sebesar 38; dan *Standar Deviasi* (S) sebesar 4,407.

Selanjutnya yaitu menyusun tabel distribusi frekuensi variabel pendidikan kewirausahaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 34$$

$$K = 1 + 3,3(1,53)$$

$$K = 1 + 5,05$$

$$K = 6,05 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- 2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 48 - 28$$

$$= 20$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{20}{6} \\
 &= 3,33 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel pendidikan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	28-31	3	8,82%
2.	32-35	8	23,53%
3.	36-39	14	41,18%
4.	40-43	6	17,65%
5.	44-47	2	5,88%
6.	48-51	1	2,94%
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 36-38 sebanyak 14 siswa. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan masing-masing variabel dengan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Siswa yang mempunyai skor $X \geq Mi + 1.SDi$

2) Kelompok sedang

Siswa yang mempunyai skor $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$

3) Kelompok rendah

Siswa yang mempunyai skor $X < Mi - 1.SDi$

Pengkategorian kecenderungan variabel pendidikan
 kewirausahaan diperoleh berdasarkan pada hasil *Mean* ideal (*Mi*) dan
 Standar Deviasi ideal (*SDi*).

Perhitungannya yaitu:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (52 + 13)$$

$$= 32,5$$

$$\text{SDi} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (52 - 13)$$

$$= 6,5$$

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq Mi + 1.SDi$$

$$X \geq 32,5 + 6,5$$

$$X \geq 39$$

$$\text{Kelompok sedang} = Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$$

$$32,5 - 6,5 \leq X < 32,5 + 6,5$$

$$26 \leq X < 39$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < Mi - 1.SDi$$

$$X < 32,5 - 6,5$$

$$X < 26$$

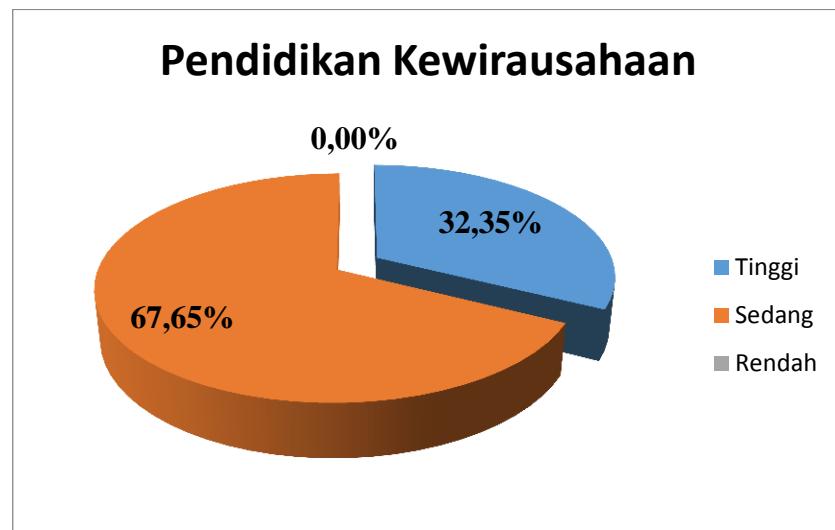
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh distribusi frekuensi kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan sebagai berikut.

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 39$	11	32,35%	Tinggi
2.	$26 \leq X < 39$	23	67,65%	Sedang
3.	$X < 26$	0	0,00%	Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan di atas dapat digambarkan dalam diagram *pie* pada gambar 3.



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Pie Chart yang terlihat pada gambar 3. menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori sedang yaitu sebesar 67,65%.

c. Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri atas 16 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 34 responden, menunjukkan bahwa dari variabel lingkungan keluarga diperoleh skor tertinggi sebesar 62 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 64 (4×16) dan skor terendah sebesar 30 dari skor terendah yang mungkin dicapai 16 (1×16). Hasil analisis data menggunakan program *SPSS for Windows* versi 20.0 diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 45,85; *Median* (Me) sebesar 46,00; *Modus* (Mo) sebesar 46; dan *Standar Deviasi* (S) sebesar 7,492.

Selanjutnya yaitu menyusun tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 34$$

$$K = 1 + 3,3(1,53)$$

$$K = 1 + 5,05$$

$$K = 6,05 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 62 - 30$$

$$= 32$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{32}{6}$$

$$= 5,33 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30-35	3	8,82%
2.	36-41	5	14,71%
3.	42-47	15	44,12 %
4.	48-53	6	17,65%
5.	54-59	4	11,76%
6.	60-65	1	2,94%
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 42-47 sebanyak 15 siswa. Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori

kecenderungan masing-masing variabel dengan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan masing-masing variabel dengan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

Siswa yang mempunyai skor $X \geq Mi + 1.SDi$

2) Kelompok sedang

Siswa yang mempunyai skor $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$

3) Kelompok rendah

Siswa yang mempunyai skor $X < Mi - 1.SDi$

Pengkategorian kecenderungan variabel lingkungan keluarga diperoleh berdasarkan pada hasil *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi).

Perhitungannya yaitu:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (64 + 16)$$

$$= 40$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (64 - 16)$$

$$= 8$$

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq Mi + 1.SDi$$

$$X \geq 40 + 8$$

$$X \geq 48$$

Kelompok sedang = $M_i - 1.SD_i \leq X < M_i + 1.SD_i$

$$40 - 8 \leq X < 40 + 8$$

$$32 \leq X < 48$$

Kelompok rendah = $X < (M_i - 1.SD_i)$

$$X < (40 - 8)$$

$$X < 32$$

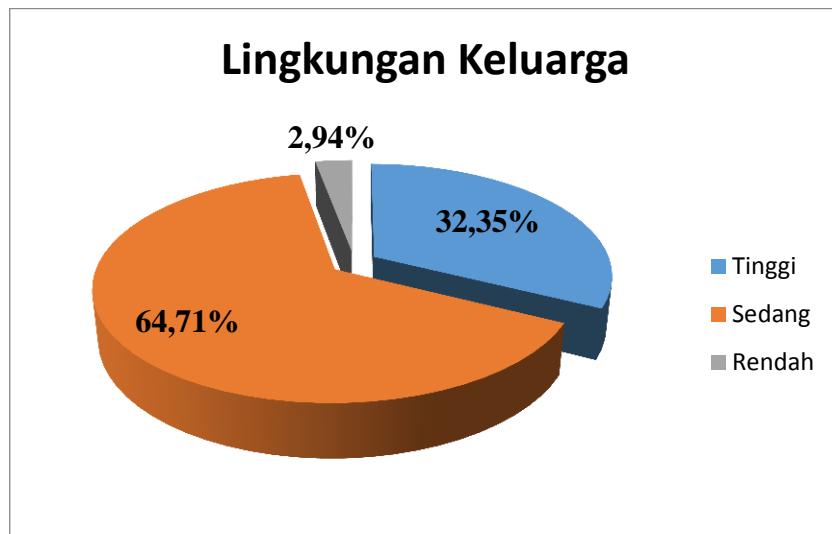
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh distribusi frekuensi kecenderungan variabel lingkungan keluarga sebagai berikut.

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 48$	11	32,35%	Tinggi
2.	$32 \leq X < 48$	22	64,71%	Sedang
3.	$X < 32$	1	2,94%	Rendah
Jumlah		34	100 %	

Sumber: Data Primer yang diolah

Kecenderungan variabel lingkungan keluarga di atas dapat digambarkan dalam diagram *pie* pada gambar 4.



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

Pie Chart yang terlihat pada gambar 4. menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan variabel lingkungan keluarga pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori sedang yaitu sebesar 64,71%.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS for Windows* versi 20.0. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS for Windows* versi 20.0 dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Nilai <i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
1.	Pendidikan Kewirausahaan	0,779	Normal
2.	Lingkungan Keluarga	0,746	Normal
3.	Kesiapan Berwirausaha	0,713	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal yang ditunjukkan dari hasil *Asym. Sig. (2-tailed)* pada variabel pendidikan kewirausahaan yaitu $0,779 > 0,05$; variabel lingkungan keluarga $0,746 > 0,05$; dan variabel kesiapan berwirausaha $0,713 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linier apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas dirangkum dalam tabel 19.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
	Bebas	Terikat			
1.	X ₁	Y	0,570	2,33	Linier
2.	X ₂	Y	0,477	2,41	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19 di atas, uji linieritas variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dengan kesiapan berwirausaha (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 0,570 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 2,33, sehingga variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) mempunyai hubungan linier dengan kesiapan berwirausaha (Y). Selanjutnya, uji linieritas variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan kesiapan berwirausaha (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 0,477 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 2,41, sehingga variabel lingkungan keluarga (X_2) mempunyai hubungan linier dengan kesiapan berwirausaha (Y).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas diantara varaiabel bebas sebagai syarat untuk melanjutkan analisis regresi ganda. Analisis uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 20.0. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *TOL (Tolerance)* dan *VIF (Variance Inflantion Factor)*. Jika nilai $TOL > 0,10$ dan $VIF < 10,0$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas terangkum dalam tabel 20.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	0,780	1,283	Tidak terjadi Multikolinieritas
2.	Lingkungan Keluarga (X_2)	0,780	1,283	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu 0,780 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10,0 yaitu 1,283 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana dengan satu predictor, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua predictor. Kedua teknik analisis ini menggunakan *SPSS for Windows* versi 20.0.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Bentuk hipotesis tersebut dituliskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 20.0. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat dalam tabel 21.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Variabel	Harga r dan r^2		Harga t		Koef	Konst	Ket
	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_1 - Y$	0,542	0,294	3,651	2,037	0,968	27,352	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi sederhana di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,968 X_1 + 27,352$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,968 yang berarti apabila nilai pendidikan kewirausahaan (X_1) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,968 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r_{x1y}) dan Korelasi Determinasi (r^2_{x1y})

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,542 yang berarti terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai koefisien

determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,294 berarti pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 29,4%. Hal ini menunjukkan masih ada 70,6% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,651. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} 2,037 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Bentuk hipotesis tersebut dituliskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 20.0. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat dalam tabel 22.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Variabel	Harga r dan r^2		Harga t		Koef	Konst	Ket
	r_{x2y}	r^2_{x2y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_2 - Y$	0,552	0,305	3,748	2,037	0,590	35,993	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi sederhana di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,590 X_2 + 35,993$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,590 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,590 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r_{x2y}) dan Korelasi Determinasi (r^2_{x2y})

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,552 yang berarti terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,305 berarti lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 30,5%. Hal ini menunjukkan masih ada 69,5% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,748. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} 2,037 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Bentuk hipotesis tersebut dituliskan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 20.0. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat dalam tabel 23.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel	Koef	Konst	Harga r dan r^2		Harga F		Ket
			$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	0,598	21,251	0,624	0,390	9,904	3,290	Positif dan Signifikan
X_2	0,424						

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel ringkasan hasil uji regresi ganda di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,598 X_1 + 0,424X_2 + 21,251$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,598 yang berarti apabila nilai pendidikan kewirausahaan (X_1) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,598 satuan dengan asumsi lingkungan keluarga (X_2) tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,424 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,424 satuan dengan asumsi pendidikan kewirausahaan (X_1) tetap.

2) Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Korelasi Determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Hasil analisis regresi ganda dengan dua predikator menunjukkan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai positif sebesar 0,624 yang berarti terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

Hasil analisis regresi ganda dengan dua predictor menunjukkan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,390 berarti variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 39%. Hal ini menunjukkan masih ada 61% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji F

Uji signifikan dengan uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Hasil F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F menggunakan *SPSS for Windows* versi 20.0, diperoleh F_{hitung} sebesar 9,904. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} 3,290. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,904 > 3,290$). Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

d. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (kesiapan berwirausaha). Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
1.	Pendidikan kewirausahaan (X_1)	43,7%	17,03%
2.	Lingkungan keluarga (X_2)	56,3%	21,97%
Total		100%	39%

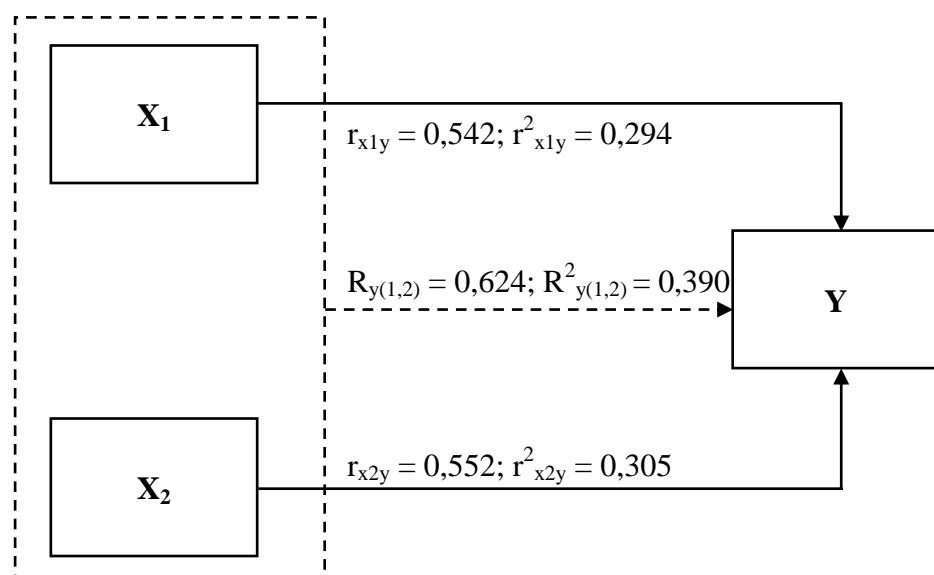
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24 diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 43,7% dan lingkungan keluarga (X_2) memberikan sumbangan relatif sebesar 56,3%. Sumbangan efektif dari masing-masing variabel yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1) sebesar 17,03% dan lingkungan keluarga (X_2) sebesar 21,9%. Total dari sumbangan efektif sebesar 39% yang artinya secara bersama-sama variabel pendidikan

kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) memberikan sumbangan efektif sebesar 39% terhadap kesiapan berwirausaha, sedangkan sebesar 61% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5. di bawah ini.



Gambar 5. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Pendidikan Kewirausahaan

X_2 : Lingkungan Keluarga

Y : Kesiapan Berwirausaha

→ : Garis regresi sederhana variabel X terhadap Y

→ : Garis regresi ganda variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Gambar 5 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X_1 dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,542 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y})

sebesar 0,294 yang berarti variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,552 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,305 yang berarti variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Hipotesis ketiga pada variabel X_1 dan X_2 dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,624 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,390 berarti variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta.

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,968. Hal tersebut berarti apabila nilai pendidikan kewirausahaan (X_1) meningkat satu satuan maka kesiapan berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,968 satuan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *SPSS for Widows versi 20.0* menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 0,542. Nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Nilai koefisien

determinasi (r^2_{xly}) yaitu sebesar 0,294 yang berarti pendidikan kewirausahaan memiliki kontribusi terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 29,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,651. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} 2,037 pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,651 > 2,037$), sehingga variabel pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Kesiapan berwirausaha pada diri seseorang akan muncul karena adanya pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan, salah satunya melalui pendidikan kewirausahaan yang ada di sekolah. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha pada siswa dengan menanamkan sikap dan perilaku wirausaha serta semangat jiwa kewirausahaan melalui proses pembelajaran kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan kepada siswa baik teori maupun praktik dalam pembelajaran dapat menjadi modal dasar untuk berwirausaha. Pemahaman materi yang telah diajarkan dan pengalaman yang telah diterima selama mengikuti proses pembelajaran membuat siswa semakin terampil dan akan membangun keyakinan untuk memulai sebuah usaha. Sehingga siswa yang telah menerima pembelajaran kewirausahaan akan lebih siap ketika berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emilda Jusmin pada tahun 2012. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa SMK sebesar 18,5%.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,590. Hal tersebut berarti apabila nilai lingkungan keluarga (X_2) meningkat satu satuan maka kesiapan berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,590 satuan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan *SPSS for Widows versi 20.0* menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 0,552. Nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x2y}) yaitu sebesar 0,390 yang berarti lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 39% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,748. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} 2,037 pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,748 > 2,037$), sehingga variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan tingkah laku anak. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam penentuan masa depan anak, termasuk peran lingkungan keluarga dalam membentuk kesiapan pada anak untuk berwirausaha. Peran keluarga yang dalam menumbuhkan kesiapan berwirausaha dapat dilakukan dengan cara memotivasi anak untuk berwirausaha, menanamkan jiwa wirausaha maupun melibatkan anak secara langsung dalam menjalankan usaha. Dukungan serta bimbingan yang diberikan oleh lingkungan keluarga dapat menumbuhkan kesiapan pada siswa untuk berwirausaha. Semakin besar dukungan maupun bimbingan yang diberikan oleh lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula kesiapan siswa untuk berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amnan pada tahun 2016. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 39,5%.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,598 yang berarti apabila nilai pendidikan kewirausahaan (X_1) meningkat satu satuan maka kesiapan berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,598 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Sedangkan nilai koefisien X_2 sebesar 0,424 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga (X_2) meningkat satu

satuan maka kesiapan berwirausaha (Y) meningkat sebesar 0,424 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menggunakan *SPSS for Widows versi 20.0* menunjukkan bahwa hasil nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) yaitu sebesar 0,624. Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) yaitu sebesar 0,390 yang berarti pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 39%.

Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 9,904. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} 3,290 pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,904 > 3,290$), sehingga variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan variabel lingkungan keluarga (X_2) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan berwirausaha pada siswa. Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Siswa yang memiliki bekal pengetahuan kewirausahaan dari pendidikan kewirausahaan di sekolah akan cenderung lebih siap untuk berwirausaha. Sedangkan dengan adanya

dukungan serta bimbingan dari lingkungan keluarga maka kesiapan berwirausaha pada siswa akan semakin tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan telah mengikuti proses ilmiah, tetapi tentu masih terdapat keterbatasan yaitu teori pendukung untuk menjelaskan beberapa variabel penelitian masih kurang lengkap dikarenakan sulitnya peneliti dalam menemukan buku referensi dan beberapa kutipan teori masih mengutip dari buku terbitan lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,542 dan nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,294. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,651 > 2,037$) pada taraf signifikansi sebesar 5%. Pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar 17,03% terhadap kesiapan berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,552 dan nilai koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,305. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,748 > 2,037$) pada taraf signifikansi sebesar 5%. Pengaruh variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 21,97% terhadap kesiapan berwirausaha.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Admnistrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,624 dan nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,390. Berdasarkan perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,904 > 3,290$) pada taraf signifikansi sebesar 5%. Pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan sumbangannya efektif sebesar 39% terhadap kesiapan berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih variatif dalam menerapkan metode pembelajaran kewirausahaan agar memberikan gambaran kepada siswa tentang kewirausahaan sehingga siswa siap berwirausaha. Selain itu, guru dapat memberikan tugas praktik kewirausahaan kepada siswa dengan memaksimalkan fasilitas yang ada di sekolah seperti kantin dan *business center*.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan serta memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan

oleh guru. Siswa juga dapat melatih dirinya dengan memulai kegiatan wirausaha sederhana, seperti berjualan pulsa atau menjadi *reseller online shop* yang tidak memerlukan modal besar.

3. Bagi Orangtua

Orangtua sebaiknya dapat memberi dukungan dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha, karena orangtua berperan penting dalam menentukan kesiapan anak dalam berwirausaha. Orangtua juga harus menyadari jika semakin terbatasnya lapangan kerja yang ada dan semakin ketatnya persaingan tenaga kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa, seperti motivasi berwirausaha, keterampilan wirausaha, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Amnan. (2016). Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Se-Kabupaten Lombok Tengah Ditinjau Dari Motivasi, Informasi Bisnis dan Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 3 No. 1.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Artiandewi, A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY.
- Asmani, J. M. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Agustus 2017: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,50 persen. <http://www.bps.go.id/pressrelese/2017/11/06/1377/agustus-201--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-50-persen.html>. Diakses pada tanggal 9 Februari 2018.
- Carsrud, A.L., & Brannback, M. (2009). *Understanding The Entrepreneurial Mind-Opening The Black Box*. London: Spring Dordrecht Heidelberg.
- Daryanto & Cahyono, A.D. (2013). *Kewirausahaan untuk peserta didik: Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Malang: Penerbit Gava Media.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hisrich, R. (2011). International Entrepreneurship: Where Do We Go From Here? *International Review of Entrepreneurship. Journal*. Vol 11, Issue 1: 2013
- Hisrich, R.D., Peters, M.P. & Shepherd, D.A. (2008). *Kewirausahaan Edisi 7, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Immanuel, D.M. & Padmalia, M. (2016). Identifikasi Peranan Orang Tua Wirausaha Dalam Pembentukan Karakter Entrepreneurial Spirit Dan Keberlangsungan Business Project Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol XIX No. 2, 263-280.
- Izedonmi, P.F. & Okafor, C. (2010). The Effect of Entrepreneurship Education on Students' Entrepreneurial Intentions. *Global Journal of Management and Business Research*. Vol. 10 Issue 6 (Ver 1.0).
- Jusmin. E. (2012). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kependidikan*. Vol 42 No.2.
- Kemdikbud. (2018). *Kemendikbud Dorong SMK Ciptakan Wirausaha Muda*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/06/kemendikbud-dorong-smk-ciptakan-wirausaha-muda>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2018.
- Lau, V. P., Dimitrova, M. N., Shaffer, M. A., Davidkov, T., & Yordanova, D. I. (2012). Entrepreneurial readiness and firm growth: an integrated etic and emic approach. *Journal of International Management*. Vol 18.
- Lestari, R.B. dan Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE Musi. *Jurnal Ilmiah STIE MD*, 1(2), 112-119.
- Markovic, A. & Rakocevic, S. B. (2014). New Business Models and Sustainable Competitiveness Symposium Proceedings. Serbia: Newpress.
- Muller, K. (2010). Gauge Your Entrepreneurial Readiness with an Entrepreneur Test. *Article Business Entrepreneurialism*. Diakses pada tanggal 24 April 2018, dari <http://ezinearticles.com/?Gauge-Your-Entrepreneur-Readiness---With-an--Test&id=3875638>
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan UNY*.
- Ningrum, M. A. (2017). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*. Vol 2.
- Nitisusastro, M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Olugbola, S.A. (2017). Exploring Entrepreneurial Readiness of Youth and Startup Success Components: Entrepreneurship Training as a Moderator. *Journal of Innovatio*sulistyariinn & Knowledge. Vol. 2.

- Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan; Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Raharja, I. *Lima Cara Tumbuhkan Jiwa Wirausaha Pada Anak*. <https://www.viva.co.id/berita/bisnis/374744-lima-cara-tumbuhkan-jiwa-wirausaha-pada-anak>. Diakses pada tanggal 9 April 2018.
- Rochma, D.N. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 17 Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY.
- Ruiz, J., Ribeiro, D., & Coduras, A. (2016). Challenges in Measuring Readiness for Entrepreneurship. *Journal*. Vol. 54 Issue: 5.
- Sari, L.B. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY.
- Saroni, M. (2012). *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (1999). *Pendidikan Wiraswasta: Sekuncup Ide Operasional (Cetakan ke 6)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, D. (2015). *SK & KD Kewirausahaan Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. <http://dspriadi333.blogspot.com/2015/10/sk-kd-kewirausahaan-untuk-sekolah.html?m=1>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2018.

- Syarbini, A. (2014). *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: Gramedia.
- Tung, L.C. (2011). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. City University of Hongkong: Run Run Shaw Library.
- Vemmy, C. S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. Tesis. Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY.
- Welsh, D.H.B., & Tullar, W. (2014). A Model of Cross Campus Entrepreneurship and Assessment. *Entrepreneurship Research Journal*, Vol. 4.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, D. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan Untuk Sekolah Dan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Angket Uji Coba Instrumen

SURAT PENGANTAR UJI COBA INSTRUMEN

Hal : Permohonan Pengisian Kuisioner

Lampiran : 5 lembar

Kepada

Siswa/i kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 1 Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan uji coba instrumen penelitian pada siswa-siswi kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Tujuan uji coba instrumen penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan dari butir instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan yang Saudara alami.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2018

Peneliti

Aisyiyah Fathul Jannah

NIM. 14802241048

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang Saudara alami dengan memberikan tanda centang (✓).
4. Pilihlah alternatif jawaban berikut ini:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

5. Jawaban yang Saudara berikan dijamin kerahasiaannya.

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pendidikan Kewirausahaan

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Ketika memperoleh tugas dari guru, saya berusaha mengerjakan sesuai dengan kemampuan				
2.	Ketika mengerjakan tugas dari guru, saya meminimalisir ketergantungan pada teman				
3.	Ketika memperoleh nilai kurang baik, saya berusaha untuk memperbaikinya				
4.	Saya senang menciptakan hal baru ketika diberi tugas membuat produk oleh guru				

5.	Ketika memperoleh tugas membuat produk, saya akan membuat terobosan pada produk yang saya buat				
6.	Saya memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam pelajaran				
7.	Saya dapat berinteraksi dengan berbagai macam kepribadian orang				
8.	Saya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain				
9.	Saya senang ketika guru memberikan tugas karena dapat mangasah kemampuan				
10.	Saya termasuk orang yang pantang menyerah				
11.	Saya termasuk orang yang berani menanggung resiko				
12.	Saya mampu bekerjasama dengan teman				
13.	Saya dapat berkomunikasi kepada siapapun				

Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya diberikan kebebasan untuk menentukan karir yang saya pilih setelah lulus SMK				
2.	Orangtua mengajarkan kepada saya untuk mandiri setelah lulus SMK dengan berwirausaha				
3.	Orangtua saya memotivasi saya untuk berwirausaha				
4.	Orangtua saya menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari				
5.	Orangtua saya mendidik mental saya menjadi wirausahawan				

6.	Relasi antar anggota keluarga saya terjalin harmonis				
7.	Hubungan antar keluarga sangat dekat satu sama lain				
8.	Keluarga saya mengajak berdiskusi dalam menentukan masa depan saya				
9.	Keluarga mendukung keputusan yang saya pilih setelah lulus sekolah				
10.	Saya selalu terbuka pada keluarga				
11.	Orangtua mendengarkan keinginan saya setelah lulus SMK				
12.	Orangtua mendukung ketika saya akan berwirausaha				
13.	Orangtua membimbing dan mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha				
14.	Orangtua saya senang dan bangga apabila saya mau berwirausaha				
15.	Orangtua memberikan semangat pada saya dalam berwirausaha				
16.	Profesi orangtua memotivasi saya untuk berwirausaha				
17.	Saya ingin berwirausaha dengan melanjutkan usaha orang tua				
18.	Saya ingin menjadi wirausaha yang lebih sukses dari orang tua saya				

Kesiapan Berwirausaha

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai kesuksesan				
2.	Saya sadar untuk menjadi wirausaha yang sukses diperlukan kerja keras				
3.	Sebagai wirausaha, kritik dan saran diperlukan untuk menyempurnakan usaha yang saya lakukan				
4.	Saya mampu memilih peluang usaha yang berpotensi				
5.	Saya dapat mengetahui jenis usaha yang memiliki peluang				
6.	Saya bisa menciptakan sesuatu yang memiliki nilai jual				
7.	Saya dapat menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan usaha				
8.	Saya berani mengambil resiko untuk sebuah usaha				
9.	Saya memperhitungkan resiko dalam setiap pengambilan keputusan				
10.	Saya yakin orang yang berani menanggung resiko cenderung lebih maju dalam berwirausaha				
11.	Saya bersedia menghadapi tantangan untuk keberhasilan yang saya inginkan				
12.	Saya berani untuk memulai suatu usaha				
13.	Saya akan berhasil dengan berwirausaha				
14.	Saya yakin dapat melakukan pekerjaan dengan baik				
15.	Saya memiliki rasa optimis akan keberhasilan dari usaha yang dilakukan				

16.	Saya tidak malu berjualan di kelas/di sekolah				
17.	Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar				
18.	Berwirausaha akan membuat saya memiliki masa depan yang baik				
19.	Saya yakin berwirausaha akan mendukung majunya perekonomian				
20.	Saya merencanakan target yang lebih baik di masa depan				
21.	Wirausaha dapat menjamin masa depan saya				
22.	Berwirausaha adalah pilihan yang tepat bagi saya				
23.	Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha				
24.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha				
25.	Saya melihat suatu permasalahan sebagai tantangan dan bukan sebagai hambatan				

Lampiran 2.
Hasil Uji Coba Istrumen

REKAPITULASI HASIL UJI COBA PENDIDIKAN KEWIRAUUSAHAAN

Responden	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	30
2	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	37
3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	38
4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	42
5	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	42
6	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	37
7	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	27
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	31
9	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	39
10	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	44
11	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	41
12	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	45
13	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	30
14	4	2	4	4	3	4	2	2	3	1	2	3	2	36
15	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
16	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	36
17	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	34
18	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	43
19	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	34
20	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	31

Responden	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
21	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	34
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	37
23	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	34
24	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	34
25	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	35
26	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	33
27	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	35
28	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	35
29	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	34
30	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	33

REKAPITULASI HASIL UJI COBA LINGKUNGAN KELUARGA

Responden	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	54
2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	59
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	42
4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	55
5	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	45
6	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	49
7	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	45
8	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	1	53
9	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	52
10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	67
11	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	47
12	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	47
14	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	52
15	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	36
16	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	61
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
18	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	57
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	50
20	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	41

Responden	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
21	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	51
22	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	44
23	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
24	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	48
25	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
26	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	54
27	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	42
28	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	50
30	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	45

REKAPITULASI HASIL UJI COBA KESIAPAN BERWIRUSAHA

Responden	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	68
2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	64
3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	69
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	2	2	3	4	2	2	2	3	2	72
5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
6	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	65
7	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	60
8	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
10	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	65
11	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	81
12	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	86
13	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
14	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	80
15	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	3	69
16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	81
17	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
18	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	67
19	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
20	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	64

Responden	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
21	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	64
22	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	62
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	78
24	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	82
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
26	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	84
27	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	65
28	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
29	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	62
30	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	66

HASIL UJI VALIDITAS PENDIDIKAN KEWIRASAHAAN

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.460	0.361	Valid
2	0.579	0.361	Valid
3	0.553	0.361	Valid
4	0.675	0.361	Valid
5	0.502	0.361	Valid
6	0.519	0.361	Valid
7	0.515	0.361	Valid
8	0.675	0.361	Valid
9	0.592	0.361	Valid
10	0.373	0.361	Valid
11	0.530	0.361	Valid
12	0.567	0.361	Valid
13	0.461	0.361	Valid

HASIL UJI VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.385	0.361	Valid
2	0.561	0.361	Valid
3	0.629	0.361	Valid
4	0.228	0.361	Tidak Valid
5	0.693	0.361	Valid
6	0.201	0.361	Tidak Valid
7	0.585	0.361	Valid
8	0.668	0.361	Valid
9	0.484	0.361	Valid
10	0.679	0.361	Valid
11	0.650	0.361	Valid
12	0.573	0.361	Valid
13	0.630	0.361	Valid
14	0.611	0.361	Valid
15	0.690	0.361	Valid
16	0.492	0.361	Valid
17	0.654	0.361	Valid
18	0.387	0.361	Valid

HASIL UJI VALIDITAS KESIAPAN BERWIRASAUSAHA

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.499	0.361	Valid
2	0.213	0.361	Tidak Valid
3	0.403	0.361	Valid
4	0.386	0.361	Valid
5	0.625	0.361	Valid
6	0.481	0.361	Valid
7	0.467	0.361	Valid
8	0.283	0.361	Tidak Valid
9	0.406	0.361	Valid
10	0.463	0.361	Valid
11	0.417	0.361	Valid
12	0.564	0.361	Valid
13	0.570	0.361	Valid
14	0.338	0.361	Tidak Valid
15	0.579	0.361	Valid
16	0.460	0.361	Valid
17	0.636	0.361	Valid
18	0.373	0.361	Valid
19	0.694	0.361	Valid
20	0.683	0.361	Valid
21	0.665	0.361	Valid
22	0.639	0.361	Valid
23	0.641	0.361	Valid
24	0.442	0.361	Valid
25	0.456	0.361	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	32.57	17.289	.355	.788
Butir_2	33.47	16.878	.495	.778
Butir_3	32.63	16.516	.441	.781
Butir_4	33.23	15.426	.569	.768
Butir_5	33.20	16.855	.388	.786
Butir_6	33.27	16.547	.392	.786
Butir_7	33.47	16.740	.399	.785
Butir_8	33.57	15.495	.573	.768
Butir_9	33.43	16.530	.498	.777
Butir_10	33.27	17.513	.241	.798
Butir_11	32.80	16.786	.424	.783
Butir_12	32.67	16.299	.450	.780
Butir_13	32.83	16.902	.328	.792

HASIL UJI RELIABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	47.27	42.064	.314	.861
Butir_2	47.63	39.826	.484	.855
Butir_3	48.03	39.275	.561	.852
Butir_4	47.43	43.013	.136	.868
Butir_5	48.13	38.326	.629	.848
Butir_6	47.40	43.214	.105	.870
Butir_7	47.40	39.559	.510	.854
Butir_8	47.77	38.668	.602	.850
Butir_9	47.50	40.810	.405	.858
Butir_10	47.67	38.230	.610	.849
Butir_11	47.53	38.809	.581	.851
Butir_12	47.73	39.995	.502	.854
Butir_13	48.00	39.655	.569	.852
Butir_14	47.90	40.369	.556	.853
Butir_15	48.03	38.723	.630	.849
Butir_16	48.13	40.533	.409	.858
Butir_17	48.20	38.441	.580	.850
Butir_18	47.87	41.223	.285	.864

HASIL UJI RELIABILITAS KESIAPAN BERWIRASAHA

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	68.20	56.234	.432	.863
Butir_2	68.50	59.155	.132	.872
Butir_3	68.47	56.878	.322	.867
Butir_4	68.70	57.321	.310	.867
Butir_5	68.87	54.809	.568	.859
Butir_6	68.87	57.016	.423	.863
Butir_7	68.77	57.357	.412	.864
Butir_8	68.73	58.340	.200	.870
Butir_9	68.70	57.390	.337	.866
Butir_10	68.57	56.668	.395	.864
Butir_11	68.70	57.597	.356	.865
Butir_12	68.67	56.023	.508	.861
Butir_13	68.67	55.540	.510	.861
Butir_14	68.40	58.041	.267	.867
Butir_15	68.47	55.706	.522	.860
Butir_16	68.87	55.499	.368	.866
Butir_17	68.60	54.317	.577	.858
Butir_18	68.53	57.430	.296	.867
Butir_19	68.40	55.903	.660	.858
Butir_20	68.33	54.920	.639	.857
Butir_21	68.87	54.878	.617	.858
Butir_22	68.93	55.030	.588	.858
Butir_23	68.93	54.547	.585	.858
Butir_24	68.70	57.045	.376	.864
Butir_25	68.57	56.737	.387	.864

Lampiran 3.
Angket Penelitian

SURAT PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuisioner

Kepada

Siswa/i kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas Akhir Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa-siswi kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan yang Saudara alami.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2018

Peneliti

Aisyiyah Fathul Jannah

NIM. 14802241048

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor absen dan kelas.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang Saudara alami dengan memberikan tanda centang (✓).
4. Pilihlah alternatif jawaban berikut ini:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

5. Jawaban yang Saudara berikan dijamin kerahasiaannya.

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pendidikan Kewirausahaan

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Ketika memperoleh tugas dari guru, saya berusaha mengerjakan sesuai dengan kemampuan				
2.	Ketika mengerjakan tugas dari guru, saya meminimalisir ketergantungan pada teman				
3.	Ketika memperoleh nilai kurang baik, saya berusaha untuk memperbaikinya				
4.	Saya senang menciptakan hal baru ketika diberi tugas membuat produk oleh guru				

5.	Ketika memperoleh tugas membuat produk, saya akan membuat terobosan pada produk yang saya buat				
6.	Saya memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam pelajaran				
7.	Saya mampu berfikir kritis				
8.	Saya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain				
9.	Saya senang ketika guru memberikan tugas karena dapat mangasah kemampuan				
10.	Saya termasuk orang yang pantang menyerah				
11.	Saya mampu bekerjasama dengan teman				
12.	Saya dapat berkomunikasi kepada siapapun				
13.	Saya dapat berinteraksi dengan berbagai macam kepribadian orang				

Lingkungan Keluarga

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya diberikan kebebasan untuk menentukan karir yang saya pilih setelah lulus SMK				
2.	Orangtua mengajarkan kepada saya untuk mandiri setelah lulus SMK dengan berwirausaha				
3.	Orangtua saya memotivasi saya untuk berwirausaha				
4.	Orangtua saya mendidik mental saya menjadi wirausahawan				
5.	Hubungan antar keluarga sangat dekat satu sama lain				
6.	Keluarga saya mengajak berdiskusi dalam				

	menentukan masa depan saya				
7.	Keluarga mendukung keputusan yang saya pilih setelah lulus sekolah				
8.	Saya senang bertukar pikiran dengan keluarga				
9.	Orangtua mendengarkan keinginan saya setelah lulus SMK				
10.	Orangtua mendukung ketika saya akan berwirausaha				
11.	Orangtua membimbing dan mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha				
12.	Orangtua saya senang dan bangga apabila saya mau berwirausaha				
13.	Orangtua memberikan semangat pada saya dalam berwirausaha				
14.	Profesi orangtua memotivasi saya untuk berwirausaha				
15.	Saya ingin berwirausaha dengan melanjutkan usaha orangtua				
16.	Saya ingin menjadi wirausaha yang lebih sukses dari orangtua saya				

Kesiapan Berwirausaha

No.	Pertanyaan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai kesuksesan				
2.	Sebagai wirausaha, kritik dan saran diperlukan untuk menyempurnakan usaha yang saya lakukan				
3.	Saya mampu memilih peluang usaha yang berpotensi				

4.	Saya dapat mengetahui jenis usaha yang memiliki peluang				
5.	Saya bisa menciptakan sesuatu yang memiliki nilai jual				
6.	Saya dapat menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan usaha				
7.	Saya memperhitungkan resiko dalam setiap pengambilan keputusan				
8.	Saya yakin orang yang berani menanggung resiko cenderung lebih maju dalam berwirausaha				
9.	Saya bersedia menghadapi tantangan untuk keberhasilan yang saya inginkan				
10.	Saya berani untuk memulai suatu usaha				
11.	Saya akan berhasil dengan berwirausaha				
12.	Saya memiliki rasa optimis akan keberhasilan dari usaha yang dilakukan				
13.	Saya tidak malu berjualan di kelas/di sekolah				
14.	Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar				
15.	Berwirausaha akan membuat saya memiliki masa depan yang baik				
16.	Saya yakin berwirausaha akan mendukung majunya perekonomian				
17.	Saya merencanakan target yang lebih baik di masa depan				
18.	Wirausaha dapat menjamin masa depan saya				
19.	Berwirausaha adalah pilihan yang tepat bagi saya				
20.	Saya memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha				
21.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat				

	orang yang sukses dalam berwirausaha				
22.	Saya melihat suatu permasalah sebagai tantangan dan bukan sebagai hambatan				

Lampiran 4.
Data Hasil Penelitian

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

Responden	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	33
3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	35
4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	38
5	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	33
6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	28
7	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	42
8	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	32
9	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	34
10	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	39
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
12	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	30
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
15	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	3	44
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41
17	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	39
18	4	4	3	4	2	3	4	2	1	4	2	2	3	38
19	4	2	4	4	2	2	3	1	4	2	4	2	2	36
20	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	48

Responden	Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
21	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	37
22	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	38
23	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	33
24	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	31
25	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	37
26	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	36
27	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	37
28	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	46
29	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	35
30	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	34
31	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	36
32	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	38
33	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	41
34	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43
Total	119	95	116	96	92	95	92	84	85	97	101	100	96	1268

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN LINGKUNGAN KELUARGA

Responden	Butir Pernyataan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	47
2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	39
3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	51
4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	46
5	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	47
6	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	36
7	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	58
8	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	32
9	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	44
10	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	43
11	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	45
12	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
13	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	53
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	46
15	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	34
16	4	4	3	1	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	46
17	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	51
18	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	57
19	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	46
20	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	56

Responden	Butir Pernyataan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
21	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	53
22	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	30
23	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	44
24	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	47
25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	39
26	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	48
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
28	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	56
29	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	37
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	45
31	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	46
32	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	43
33	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
34	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	45	
Total	115	106	93	90	112	98	106	109	105	97	90	92	87	84	75	100	1559

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Responden	Butir Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	63
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	54
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	52
4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	55
5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
6	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	59
7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	79
8	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	56
9	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	54
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46
11	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	53
12	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	59
13	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	63
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	62
15	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
16	3	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	69
17	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	78
18	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	66
19	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	58
20	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	74

Responden	Butir Pernyataan																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
21	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	67
22	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	62
23	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	64
24	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
25	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
26	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
27	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	60
28	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	71
29	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	57
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
31	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	65
32	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	66
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
34	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	68
Total	107	105	98	94	90	98	93	104	99	97	98	98	92	96	100	97	103	96	92	94	94	97	2143

Lampiran 5.
Statistik Deskripsi

TABULASI DATA INDUK

No.	Kesiapan Berwirausaha (Y)	Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Lingkungan Keluarga (X ₂)
1.	63	40	47
2.	54	33	39
3.	52	35	51
4.	55	38	46
5.	66	33	47
6.	59	28	36
7.	79	42	58
8.	56	32	32
9.	54	34	44
10.	46	39	43
11.	53	38	45
12.	59	30	38
13.	63	40	53
14.	62	38	46
15.	66	44	34
16.	69	41	46
17.	78	39	51
18.	66	38	57
19.	58	36	46
20.	74	48	56
21.	67	37	53
22.	62	38	30
23.	64	33	44
24.	61	31	47
25.	63	37	39
26.	58	36	48
27.	60	37	49
28.	71	46	56
29.	57	35	37
30.	66	34	45
31.	65	36	46
32.	66	38	43
33.	83	41	62
34.	68	43	45
Total	2143	1268	1559

STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL

Frequencies

	Statistics		
	Pendidikan_Kewirausahaan	Lingkungan_Keluarga	Kesiapan_Berwirausaha
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean	37.29	45.85	63.03
Std. Error of Mean	.756	1.285	1.372
Median	37.50	46.00	63.00
Mode	38	46	66
Std. Deviation	4.407	7.492	7.998
Variance	19.426	56.129	63.969
Range	20	32	37
Minimum	28	30	46
Maximum	48	62	83
Sum	1268	1559	2143

Kesiapan_Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
46	1	2.9	2.9	2.9
52	1	2.9	2.9	5.9
53	1	2.9	2.9	8.8
54	2	5.9	5.9	14.7
55	1	2.9	2.9	17.6
56	1	2.9	2.9	20.6
57	1	2.9	2.9	23.5
58	2	5.9	5.9	29.4
59	2	5.9	5.9	35.3
60	1	2.9	2.9	38.2
61	1	2.9	2.9	41.2
62	2	5.9	5.9	47.1
Valid	63	8.8	8.8	55.9
	64	2.9	2.9	58.8
	65	2.9	2.9	61.8
	66	14.7	14.7	76.5
	67	2.9	2.9	79.4
	68	2.9	2.9	82.4
	69	2.9	2.9	85.3
	71	2.9	2.9	88.2
	74	2.9	2.9	91.2
	78	2.9	2.9	94.1
	79	2.9	2.9	97.1
	83	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan_Kewirausahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
28	1	2.9	2.9	2.9
30	1	2.9	2.9	5.9
31	1	2.9	2.9	8.8
32	1	2.9	2.9	11.8
33	3	8.8	8.8	20.6
34	2	5.9	5.9	26.5
35	2	5.9	5.9	32.4
36	3	8.8	8.8	41.2
37	3	8.8	8.8	50.0
Valid	38	17.6	17.6	67.6
	39	5.9	5.9	73.5
	40	5.9	5.9	79.4
	41	5.9	5.9	85.3
	42	2.9	2.9	88.2
	43	2.9	2.9	91.2
	44	2.9	2.9	94.1
	46	2.9	2.9	97.1
	48	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Lingkungan_Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	1	2.9	2.9	2.9
32	1	2.9	2.9	5.9
34	1	2.9	2.9	8.8
36	1	2.9	2.9	11.8
37	1	2.9	2.9	14.7
38	1	2.9	2.9	17.6
39	2	5.9	5.9	23.5
43	2	5.9	5.9	29.4
44	2	5.9	5.9	35.3
45	3	8.8	8.8	44.1
Valid	46	14.7	14.7	58.8
	47	8.8	8.8	67.6
	48	2.9	2.9	70.6
	49	2.9	2.9	73.5
	51	5.9	5.9	79.4
	53	5.9	5.9	85.3
	56	5.9	5.9	91.2
	57	2.9	2.9	94.1
	58	2.9	2.9	97.1
	62	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Lampiran 6.
Uji Prasyarat Analisis

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendidikan_Kewirausahaan	Lingkungan_Keluarga	Kesiapan_Berwirausaha
N		34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37.29	45.85	63.03
	Std.	4.407	7.492	7.998
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.116	.120
	Positive	.113	.116	.120
	Negative	-.064	-.116	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.658	.679	.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779	.746	.713

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

1. Linieritas antara Variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan Kesiapan Berwirausaha

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1125.137	17	66.185	1.074	.445
Kesiapan_Berw irausaha *	Between Groups	562.893	1	562.89	9.136	.008
Pendidikan_Ke wirausahaan	Deviation from Linearity	562.244	16	35.140	.570	.864
	Within Groups	985.833	16	61.615		
	Total	2110.971	33			

2. Linieritas antara Variabel Lingkungan Keluarga dengan Kesiapan Berwirausaha

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1201.837	19	63.255	.974	.531
Kesiapan_Berw irausaha *	Between Groups	643.960	1	643.96	9.917	.007
Lingkungan_Ke luarga	Deviation from Linearity	557.877	18	30.993	.477	.929
	Within Groups	909.133	14	64.938		
	Total	2110.971	33			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga, Pendidikan_Kewirausahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable:

Kesiapan_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.390	.350	6.446

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga,

Pendidikan_Kewirausahaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	822.979	2	411.489	9.904
	Residual	1287.992	31	41.548	.000 ^b
	Total	2110.971	33		

a. Dependent Variable: Kesiapan_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Pendidikan_Kewirausahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	21.251	9.941		2.138	.041		
Pendidikan_Kewirausahaan	.598	.288	.330	2.076	.046	.780	1.283
Lingkungan_Keluarga	.424	.170	.398	2.502	.018	.780	1.283

a. Dependent Variable: Kesiapan_Berwirausaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pendidikan_Kewirausahaan	Lingkungan_Keluarga
1	1	2.980	1.000	.00	.00	.00
1	2	.014	14.820	.25	.06	.94
	3	.007	21.387	.75	.94	.06

a. Dependent Variable: Kesiapan_Berwirausaha

Lampiran 7.
Uji Hipotesis, SR, SE

UJI HIPOTESIS

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama ($X_1 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1			
1	Pendidikan Kewirausahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.272	6.824

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620.703	1	620.703	13.328	.001 ^b
	Residual	1490.268	32	46.571		
	Total	2110.971	33			

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.352	9.843		2.779	.009
1 Pendidikan					
Kewirausahaan	.968	.265	.542	3.651	.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua ($X_2 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.283	6.771

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	643.960	1	643.960	14.047	.001 ^b
Residual	1467.010	32	45.844		
Total	2110.971	33			

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	35.993	7.307		4.926	.000
1	Lingkungan Keluarga	.590	.157	.552	3.748	.001

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed ^a			
Mode 1	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga , Pendidikan_Kewirausahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.390	.350	6.446

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga,
Pendidikan_Kewirausahaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	822.979	2	411.489	9.904
	Residual	1287.992	31	41.548	
	Total	2110.971	33		

a. Dependent Variable: Kesiapan_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga, Pendidikan_Kewirausahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	21.251	9.941		2.138
	Pendidikan_Kewirausahaan	.598	.288	.330	2.076
	Lingkungan_Keluarga	.424	.170	.398	2.502

a. Dependent Variable: Kesiapan_Berwirausaha

**HASIL PERHITUNGAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE) DAN
SUMBANGAN RELATIF (SR)**

Correlations

		Kesiapan_Berwirausaha	Pendidikan_Kewirausahaan	Lingkungan_Keluarga
Pearson Correlation	Kesiapan_Berwirausahaa	1.000	.516	.552
	Pendidikan_Kewirausahaan	.516	1.000	.469
	Lingkungan_Keluarga	.552	.469	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesiapan_Berwirausahaa	.	.001	.000
	Pendidikan_Kewirausahaan	.001	.	.003
	Lingkungan_Keluarga	.000	.003	.
N	Kesiapan_Berwirausahaa	34	34	34
	Pendidikan_Kewirausahaan	34	34	34
	Lingkungan_Keluarga	34	34	34

Model Summary

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.390	.350	6.44578

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga,
Pendidikan_Kewirausahaan

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21.251	9.941		2.138	.041
1 Pendidikan_Kewirausahaan	.598	.288	.330	2.076	.046
Lingkungan_Keluarga	.424	.170	.398	2.502	.018

a. Dependent Variable: Kesiapan_Berwirausaha

Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
0,330	0,516	39,0
0,398	0,552	

$$SE(X) \% = Beta \times Koefisien Korelasi \times 100\%$$

$$SR(X) \% = Sumbangan Efektif (X) \% / R_{square}$$

SE	NILAI
X1	17,03
X2	21,97
R SQUARE	39,0

SR	NILAI
X1	43,7
X2	56,3
TOTAL	100

Lampiran 8.
Dokumentasi

Data Pekerjaan Orangtua Siswa Lulusan Tahun 2017
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta

No	Nama Siswa	L/P	Nama Orangtua	Pekerjaan Orangtua
1	Aditya Putra	L	Sunarno	PNS/TNI/Polri
2	Agnes Hendra	P	Dadang Hendra	IRT
3	Ajeng Alufidah	P	Endro Waluyo	Buruh
4	Alif Salma	P	Rahmad Santoso	Wirausaha
5	Alifiana Miftakhul J	P	Sugiyanto	Buruh
6	Amalia Rizki Annisa	P	Triwanto Wiyono	Wirausaha
7	Annur Yunita	P	Andang Budi	Wirausaha
8	Andry Desi Eryanti	P	Bambang Riyanto	Buruh
9	Anindita Ayu Gita	P	Jumadi	Karyawan Swasta
10	Anisya Karelina	P	Asep Hidayat	Buruh
11	Anita Hanum Pangesti	P	Sugiyo	Karyawan Swasta
12	Annis Novita Sari	P	Suyardiyana	PNS/TNI/Polri
13	Annisa Hanum	P	Sugiyanto	PNS/TNI/Polri
14	Aprilia Khanies Widya	P	Sumbodo	Wirausaha
15	Aprilia Tanjung	P	Muhsin	Wirausaha
16	Arnita Avi Pratiwi	P	Dwi Suharyadi	Buruh
17	Assih Sya'nana	P	Ashari	Buruh
18	Atika Dwi	P	Afdal Yahya	Wirausaha
19	Azizah Nur Halimah	P	Thohar Dwi	Karyawan Swasta
20	Chacha Zsazsa Ningayu	P	Bambang Riyanto	Karyawan Swasta
21	Danisa Nola Anisa	P	Sugimin	Buruh
22	Dea Anggi Anisa	P	Vicky Tiodorus	IRT
23	Deby Yulita Indrasari	P	Ngatino	Buruh
24	Dena Novitasari	P	Hermadiananto	Wirausaha
25	Denna Christini Nilasari	P	Untung Sugianto	Buruh
26	Dewani Widya Herawati	P	Herry Purwanto	Buruh
27	Dhea Anindya Putri	P	Wujono	Wirausaha
28	Essa Rachmainy	P	Saptono	Montir
29	Fanni Rahma	P	Budi Purnomo	Supir
30	Muh Presiden Gia Putra	L	Sugiarno	Parkir
31	Nulifara Sekar Arum	P	Fx Nyiriyadi	Buruh
32	Rasyid Anugrah	L	Marsudi	Pensiunan

No	Nama Siswa	L/P	Nama Orangtua	Pekerjaan Orangtua
33	Fatiah Nurul	P	Imam Subekti	Supir
34	Galuh Astri	P	Eko Supriyono	Wirausaha
35	Hanindia Rahma	P	Suherman	Buruh
36	Hartika Lia Hasna	P	Tri Yulianto	Wirausaha
37	Idha Ayu Isnaini	P	Wahyu Puromo	PNS/TNI/Polri
38	Imelda Eka Asih	P	Slamet	Wirausaha
39	Irma Ramadhani	P	Warsito	Pensiunan
40	Luna Lustiana	P	Rusman	Buruh
41	Maristania Nusawera	P	Sargiyono	Buruh
42	Masytoh Nasution	P	Rahmad Husen	Wirausaha
43	Mei Fajar Rini	P	Wagiman	Buruh
44	Nadya Agus Alfiani	P	Agung Santoso	Karyawan Swasta
45	Niken Puspa	P	Sumaryata	Wirausaha
46	Nonik Lestari	P	Sudarmono	Buruh
47	Nuraina Putri	P	Rah Noor	Wirausaha
48	Putri Faulianti	P	Fauzan	Karyawan Swasta
49	Putri Nur Fajriyah	P	Sutomo	Wirausaha
50	Rahma Dani Anggita	P	Budi Raharjo	Wirausaha
51	Redya Gita Ardiyanti	P	Sugiarto	Wirausaha
52	Rifa Novinda	P	Surata	Buruh
53	Rinda Tauziah	P	Hayatuddin	Wirausaha
54	Rizki Novita Candra	P	Wasis	Buruh
55	Rizki Sulistyowati	P	Roko Sulistiyyono	Buruh
56	Rosita Nur Putri	P	Nurbudi	Wirausaha
57	Santika Putri	P	Jumangun	Buruh
58	Syayyidah A'isyah	P	Anshori	Buruh
59	Tri Muflihatul Husna	P	Giarti	Irt
60	Tri Utami	P	Abdul Rahman	Buruh
61	Utami Eka Lestari	P	Mutoyo	Wirausaha
62	Velani Endah	P	Joko Laksono	Buruh
63	Yasiati Mahmudah	P	Partoyo	Wirausaha
64	Yesseta Novi	P	Saryanto	Wirausaha

Data Siswa dan Pekerjaan Orangtua Siswa Kelas XI AP1
SMK Negeri 1 Yogyakarta

No.	Nama Siswa	L/P	Nama Orangtua	Pekerjaan Orangtua
1	Adinda Afiaty Sabilillah	P	Triono S	Wirausaha
2	Adinda Nabyla A	P	Sri Mulyono	Karyawan Swasta
3	Adinda Noor Afani	P	Maryanto	Buruh
4	Adinda Thalia Salsabila	P	Tugino	Wirausaha
5	Aglivia Fairulnisa	P	Rukamto	Buruh
6	Aminah Nur'aini Y	P	Suherman	Buruh
7	Anisa Ayu Anggraini	P	Musdiyono	Wirausaha
8	Annisa Rahma N	P	Sudaryadi	Wirausaha
9	Anugrah Risma N	P	Muhammad Zudan	Karyawan Swasta
10	Avidah Amaliyah	P	Nuryanto	Buruh
11	Chindy Setyawati	P	Suyono	Buruh
12	Dewi Arofah	P	Rohim	Buruh
13	Dhea Aristra	P	Amperawanto	Buruh
14	Diah Nuri Pratiwi	P	Utoyo	Buruh
15	Elsa Nurhidayati	P	Nur Andi	Wirausaha
16	Emira Hardianti	P	Suharjo	Lainnya
17	Faizah Nur Khasanah	P	Agung Tri W	Wirausaha
18	Felda Dani Ardiyanti	P	Suhardi	Wirausaha
19	Fenti Ayu Utami Saputri	P	Sigit Dwi T	Buruh
20	Ferika Lestari	P	Sri Budiono	Buruh
21	Fita Nur Fitriana	P	Muhammad Taufik	Karyawan Swasta
22	Fitriana Nur Agustin	P	Muhammad Sukri	Wirausaha
23	Hashifah Azzahra	P	Sugeng Atmono	Buruh
24	Helena Mirabilia Dewi	P	Antonius Bambang	Karyawan Swasta
25	Ika Prihatini	P	Supriyono	Buruh
26	Indira Desma Fitria	P	Rasnareta Dita	Karyawan Swasta
27	Istiqomah Rahmawati	P	Budi Mulyono	Wirausaha
28	Meita Kurnia Sari	P	Syamrat Jafar	Buruh
29	Mikael Kinara Harpa	P	Guido Siko P	Karyawan Swasta
30	Natalia Christi Dwi	P	Ernantoro C	Karyawan Swasta
31	Robertus Faden W	L	Nicolas Gyat	Karyawan Swasta
32	Tasha Christine A	P	Bima Gautama	PNS/TNI/Polri

Data Siswa dan Pekerjaan Orangtua Siswa Kelas XI AP2
SMK Negeri 1 Yogyakarta

No.	Nama Siswa	L/P	Nama Orangtua	Pekerjaan Orangtua
1	Khakima Khoirul Latifa	P	Jarwoto	Buruh
2	Linda Ristanti	P	Sukardi	Lainnya
3	Marisa Ratna Surya	P	Suryantoro	Buruh
4	Marliyantari	P	Supriyanta	Buruh
5	Maylafaisa Salma Dian	P	Nugroho Sanyoto	Wirausaha
6	Meri Maharani	P	Walidi	Karyawan Swasta
7	M. Miftahul Amin	L	Yudi Susanta	Buruh
8	Nova Fridani	P	Suroto	Buruh
9	Novita Saputri	P	Sumaryono	Wirausaha
10	Nuralita Winda Sari	P	Mulyana	Buruh
11	Oki Yuliyanto	L	Yantoro	Buruh
12	Prafangsa Pramudya S	P	Eko Fajar Ryanto	PNS/TNI/Polri
13	Rahma Sagita Suciati	P	Heri Guntoro	Buruh
14	Raka Surya Yudhistira	L	Suryanto	Lainnya
15	Ratna Wahyuni Nur A	P	Suratmin	Karyawan Swasta
16	Rimadhani Rohanaya	P	Tugiyono	Buruh
17	Rondiah	P	Suyadi	Wirausaha
18	Septi Andini	P	Sidig Rochyadi	Karyawan Swasta
19	Shevia Lavida	P	Mulyono	Wirausaha
20	Siti Aziroh Rahmatika	P	Didik Priyambodo	Wirausaha
21	Thadika Oudy Amaya D	P	Tjatur Hartanto	Karyawan Swasta
22	Tiara Indah Putri Ratna	P	Suratman	Buruh
23	Tri Rizki Nur B	P	Syamsul Bachri	Wirausaha
24	Umi Musarofah Sari	P	Jaemo	Wirausaha
25	Verina Widya Kemala	P	R. Salib Mugiyono	Wirausaha
26	Vincka Ambarwati	P	Anton Santoso	Wirausaha
27	Vista Aprilia R	P	D. Radjagukguk	Wirausaha
28	Warhidatun Maratus	P	Triyono	Wirausaha
29	Wina Novi Tamara	P	Rama Prasetyo	Wirausaha
30	Yofa Josh Valina	P	Saidi	Wirausaha
31	Yuli Astutik	P	Sarjito	Buruh
32	Zahra Shafira	P	Drs. Endang S	PNS/TNI/Polri

Lampiran 9.
Surat-surat

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**



Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1819/UN34.18/PP.07.02/2018

17 Mei 2018

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Gedong Tengen, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Aisyiyah Fathul Jannah
NIM	:	14802241048
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen	:	Kamis - Jumat, 17 Mei - 8 Juni 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**



Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1844/UN34.18/PP.07.02/2018

18 Mei 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

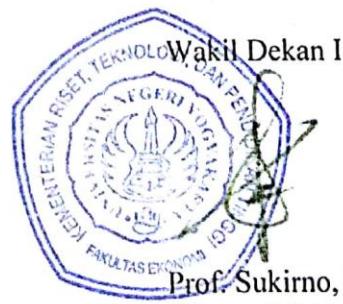
**Yth . Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
 Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Gedong Tengen, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Aisyiyah Fathul Jannah
NIM	:	14802241048
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Jumat - Jumat, 18 Mei - 8 Juni 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan : Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 2. Mahasiswa yang bersangkutan. NIP. 196904141994031002

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**



Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1834/UN34.18/LPP,07.02/2018

18 Mei 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

**Yth . Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
 Jalan Jend. Sudirman No. 5, Cokrodingrat, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah
 Istimewa Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Aisyiyah Fathul Jannah
NIM	:	14802241048
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Jumat - Jumat, 18 Mei - 8 Juni 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan : Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 2. Mahasiswa yang bersangkutan. NIP. 196904141994031002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

Jalan Kemetiran Kidul No 35 Yogyakarta Telp. (0274) 512148 Fax. (0274) 512148
Laman : www.smkn1yogya.sch.id Email : smkn1yogya@yahoo.com Kode Pos : 55272

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/662

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Dra. Darwestri
NIP	:	19580731 198703 2 002
Pangkat/Golongan	:	Pembina / IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	:	Aisyiyah Fathul Jannah
NIM	:	14802241048
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas	:	Ekonomi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2018 untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

